

Terbit Setiap Senin

22 FEBRUARI 2010  
NO. 08 TAHUN XLVI

12 Halaman

# Media



Selektif, Lugas, dan Informatif

CONTACT PERTAMINA  
**500-000**  
HP : (021) 79173000  
Email : pcc@pertamina.com

www.pertamina.com

**2** Pojok Manajemen :  
JAGA KOMITMEN UNTUK  
LANJUTKAN TRANSFORMASI

**3** Suara Pekerja :  
DIREKSI BARU PERLU  
ADA TEROBOSAN



## DIREKSI BARU DILANTIK

Direksi baru PT Pertamina (Persero) dilantik oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Mustafa Abu Bakar di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (19/2). Karen Agustiawan tetap dipercaya menjadi nakhoda perusahaan migas milik negara ini dengan didampingi tujuh anggota direksi.

\*\*\* Berita selengkapnya di halaman 11

**visi**

Menjadi perusahaan minyak nasional kelas dunia

**misi**

Menjalankan usaha inti minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

**tata nilai**

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

• **Clean (Bersih)**

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

• **Competitive (Kompetitif)**

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

• **Confident (Percaya Diri)**

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

• **Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

• **Commercial (Komersial)**

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

• **Capable (Berkemampuan)**

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.



Direktur Utama  
Karen Agustian

## Jaga Komitmen untuk Lanjutkan Cita-cita Transformasi

Alhamdulillah pelantikan Direksi baru Pertamina berjalan dengan lancar. Saat ini pemegang saham sudah melakukan restrukturisasi jajaran Direksi PT Pertamina

(Persero). Sejak berubah statusnya dari tahun 2003, Pertamina sudah mengalami pergantian pucuk pimpinan sebanyak lima kali.

Saya menilai bahwa setiap mengalami proses pergantian pimpinan, seluruh pekerja Pertamina Pertamina tetap mampu bersikap profesional dan penuh dedikasi yang tinggi dan memberikan sesuatu yang terbaik bagi perusahaan ini.

Saya meminta kepada Manajemen, pimpinan Unit-unit Operasi, pimpinan Anak-anak Perusahaan dan seluruh pekerja Pertamina agar tetap fokus dalam melaksanakan setiap pekerjaan dan menjalankan tugas serta tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Dan yang tidak kalah penting adalah memberikan dukungan penuh terhadap jajaran Direksi baru sehingga kita mampu bersama-sama memberikan yang terbaik bagi Pertamina.

Kepada seluruh anggota Direksi Pertamina yang telah menyelesaikan masa tugasnya, Bapak Omar S. Anwar dan Bapak Ahmad Faisal, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan dedikasi tinggi yang telah diberikan untuk bersama-sama memajukan Pertamina selama ini.

Saya menilai selama ini kita telah begitu berhasil menjaga komitmen dan kekompakan yang selalu menjalankan tugas dan melanjutkan cita-cita transformasi yang telah dirintis oleh jajaran Direksi sebelumnya.

Pada tahun 2010 ini kita akan berada pada kondisi yang penuh dengan tantangan. Tantangan kita semakin besar, seperti yang tadi disampaikan oleh Menteri Negara BUMN, Bapak Mustafa Abu Bakar, bahwa pemegang saham ingin meningkatkan target laba bersih Pertamina menjadi sebesar Rp 25 triliun dari target awal kita Rp 18 triliun.

Untuk itu agar seluruh Direktorat dan jajaran Direksi Pertamina yang baru agar harus benar-benar jeli, penuh perhitungan, serta tetap mengedepankan profesionalitas dan efisiensi dalam menangkap setiap peluang bisnis yang berpotensi memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan.

Untuk Direktur Hulu yang baru, tantangannya adalah meningkatkan cadangan dan produksi migas maupun panas bumi dan juga CBM secara *organic* maupun *unorganic*. Tapi yang lebih penting adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama untuk kegiatan *Offshore* dan penguasaan teknologi baru yang harus kita lakukan supaya kita tidak

ketinggalan dengan perusahaan minyak yang lainnya.

Di sektor Hilir (Pengolahan) ini tetap harus melanjutkan program OPI, tambahan efisiensi dan juga meningkatkan tingkat keandalan kilang kita. Rencana untuk perbaikan keandalan kilang maupun membangun kilang *grass root* tetap harus dilaksanakan dan prosesnya harus dipercepat. Tapi yang paling penting juga adalah kita harus menyadari implimentasi aspek HSE dan instrumen integritas perusahaan yang harus kita tegakkan bersama-sama.

Untuk Direktorat Pemasaran, harus disadari juga bahwa Pertamina saat ini bukan satu-satunya pelaksana tugas PSO. Jadi kita harus mampu membuktikan kepada Pemerintah bahwa Pertamina mampu dan akan terus melaksanakan tugas PSO dengan baik tentunya dengan infrastruktur yang kompeten dan mampu menjalankan tugas dan efisien dibandingkan dengan kompetitor kita. Ide-ide radikal di sektor Pemasaran dan Niaga juga yang telah ditorehkan oleh Bapak Ahmad Faisal sebelumnya juga tetap harus dilanjutkan dan harus mungkin dioptimalkan.

Untuk Sumber Daya Manusia (SDM), Direktorat Umum mungkin yang fundamental adalah budaya korporat yang bersih, profesionalisme juga harus ditingkatkan, transparansi, akuntabilitas publik juga harus terus menerus kita wujudkan dan praktek-praktek bisnis harus sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Tapi yang tidak kalah penting adalah optimalisasi dan restrukturisasi aset perusahaan, khususnya restrukturisasi aset yang non-operasional yang harus kita percepat realisasinya di tahun 2010 ini.

Di sektor keuangan kita terdapat direktorat baru yaitu Direktorat Perencanaan Investasi dan Management Resiko. Jadi kita mengharapkan sektor keuangan lebih fokus ke depan. Target investasi harus tercapai yang mana target kita tahun ini adalah lebih dari Rp 40 triliun seperti yang diungkapkan di dalam RKAP. Ini merupakan target RKAP yang sangat agresif. Investasi ditangani secara fokus dan kita juga berharap bahwa dengan adanya Direktorat baru ini realisasi monitoring investasi dan anggaran juga harus dapat termonitor setiap bulannya. Ini merupakan tantangan bagi kita semua.

Kami dari jajaran Direksi yang baru ini akan selalu senantiasa berkomitmen untuk memegang teguh dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar integritas perusahaan dan melaksanakan tata nilai perusahaan dengan sepenuhnya. Kami menginginkan agar selepas restrukturisasi jajaran Direksi Pertamina, kita semua dapat sesegera mungkin kembali menyatukan tekad serta merapatkan barisan untuk melanjutkan transformasi, untuk menjadikan Pertamina sebagai perusahaan minyak nasional kelas dunia. <sup>MP</sup>ik

## The Dream Team

Jumat sore, 19 Februari 2010, *The Dream Team* itu diumumkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep 29/MBU/2010 tanggal 19 Februari 2010. Berbagai nama yang sebelumnya sempat beredar terjawab secara profesional dengan tampilnya nama-nama yang banyak dinilai kuat di bidangnya dan yang lebih penting lagi, mereka adalah relatif orang yang sudah membuktikan integritas dan prestasi di bidang yang kini dipegang dalam posisi sebagai Direksi. Dirut Karen Agustiawan, Direktur Hulu Bagus Setiardi, Direktur Pengolahan Edi Setianto, Direktur Pemasaran dan Niaga Djaelani Sutomo, Direktur Keuangan M. Afdal Bahaudin, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, Direktur Umum Waluyo, dan Direktur SDM Rukmi Hadihartini.

Kita bisa mencatat bagaimana prestasi Pertamina terakhir yang mampu terus menaikkan produksinya, baik minyak maupun gas, sehingga semakin mendekati target produksi tahun 2013 Pertamina sebagai perusahaan nasional minyak nomor satu di Indonesia. Periode kemarin pun ditandai dengan ekspansi hulu ke luar negeri, ekspansi pemasaran niaga ke luar negeri, akuisisi lapangan-lapangan potensial yang telah habis masa kontraknya, atau *participating interest* di lapangan-lapangan yang potensial.

Bagi Pertamina, Ibu Karen, Pak Waluyo dan Pak Ferederick ST Siahaan sudah tidak dianggap orang luar lagi, karena mereka sudah mendidikasikan kiprahnya di Pertamina dengan kesungguhan dan prestasi seperti juga ditorehkan putra-putri orang Pertamina sendiri yang kini dipercaya menjadi anggota Direksi. Kita tidak sedang mendikotomikan "luar-dalam" tetapi konteksnya adalah target Pertamina tahun 2013 tinggal 2-3 tahun lagi. Bukan waktu yang leluasa untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan sehingga di tahun 2013 itu Pertamina benar-benar menjadi NOC nomor satu di negerinya sendiri.

Itulah sebab kita berani menyebutkan Direksi sekarang adalah sebagai *The Dream Team*. Kita juga patut salut kepada Pemerintah selaku pemegang saham yang saat ini benar-benar memilih mereka yang tepat, terlihat konsentrasi setiap personalnya, dan orang-orang dalam yang relatif sudah mengenal jauh tugasnya.

Namun apresiasi spontan kita pada tim ini sebagai tim impian, masih harus dibuktikan lewat kinerja pada waktu tak terlalu lama, dalam arti begitu dilantik langsung *start*, tak perlu ada adaptasi dan pengenalan medan, karena nama-nama di atas adalah mereka yang sudah tahu apa yang mesti dilakukan di bidang yang dipimpinya.

Dan kita pun tidak menaruh kekhawatiran ada fenomena gaya "bumi hangus" atas kebijakan yang sudah bagus dan berjalan selama ini lalu dihilangkan dan kita mulai dari nol. Kita tidak menginginkan fenomena ini terjadi. Biarlah Direksi berganti, tapi program yang *on going*, *on progress*, dan terbukti *trend-nya* bagus, jangan distop dengan dalih apapun.

Kebijakan apapun memang kewenangan Direksi baru, tapi yang tidak boleh dilupakan adalah Pertamina memiliki Roadmap Pertamina menjadi perusahaan nasional kelas dunia (2008 – 2010), ini yang harus dilanjutkan. Harapan kita, *continuous improvement* dengan gaya diserahkan kepada masing-masing Direksi. Selamat bekerja!

“ Kita juga patut salut kepada Pemerintah selaku pemegang saham yang saat ini benar-benar memilih mereka yang tepat, terlihat konsentrasi setiap personalnya, dan orang-orang dalam yang relatif sudah mengenal jauh tugasnya. ”

## Direksi Baru Perlu Ada Terobosan

Harapan kita dengan dilantiknya Direksi baru tentu saja bisa membuat Pertamina lebih maju dan lebih kompetitif untuk menghadapi persaingan dan dinamika global ke depan. Harapan saya tentunya, ada program-program terobosan dari masing-masing Direktur baru tersebut untuk bisa lebih memacu Pertamina lebih baik lagi.

Seperti kita tahu, Pertamina menghadapi persaingan yang sangat ketat. Paling tidak, target-target yang ada perlu mendapatkan perhatian dan kerja keras serta upaya pencapaian yang sungguh ketat. Kepada Direksi baru lah kita berharap semua itu bisa dilanjutkan lebih baik lagi.

Perubahan bukan hanya pada jajaran Direksi saja, tetapi juga harus dibarengi dengan perubahan budaya dan kinerja dari seluruh pekerja Pertamina, bukan saatnya lagi untuk *bersantai-santai* dalam menghadapi tantangan untuk mencapai cita-cita menjadi NOC (*National Oil Company*) kelas dunia tahun 2023.

Di dunia ini ada dua jenis perusahaan migas, yaitu NOC yang tak lain BUMN migas di sejumlah negara, dan ada juga IOC (*International Oil Company*), yaitu perusahaan publik, atau perusahaan migas milik swasta.

Dalam kaitan ini Pertamina memosisikan sebagai NOC, namun berkelas dunia. Lihat saja NOC yang sudah berkelas seperti Saudi Aramco (Saudi Arabia), Petrobras (Brasil), Petronas (Malaysia), Statoil (Norwegia), PTT (Thailand), PetroChina, CNOOC (China), dan lain-lain. Kita juga harus melewati atau menyejajarkan diri dengan IOC, seperti Shell, Exxon Mobil, Chevron, Total, dan lain-lain.

Target kita adalah menjadi NOC nomor satu di negerinya sendiri, Indonesia (2013), NOC kelas regional Asia Tenggara, bahkan Asia Pasifik (2018), dan NOC kelas dunia yang bersaing dengan NOC dan IOC sekaligus (2023).

Tentu ini merupakan target berat dan besar. Dengan demikian, Transformasi sekarang perlu diberi semangat lagi untuk melakukan perubahan. Saya yakin seluruh pekerja mendukung transformasi yang dilakukan, karena di perusahaan inilah kita bekerja menjalankan kewajiban, target KPI dan SMK, dan di perusahaan ini pula kita menerima segala fasilitas dari perusahaan.

Segala dinamika kita di perusahaan ini tentu harus selaras dengan cita-cita Pertamina menjadi NOC kelas dunia. Contohnya, bidang SDM. Perlu ada suatu terobosan untuk bagaimana agar SDM yang ada di Pertamina bisa berkompetisi dengan kemampuan SDM

dari NOC. Kita perlu bangga karena SDM Pertamina bisa bersaing seperti di ladang SK 305 di Malaysia di mana geologis Pertamina lah yang menemukan ladang gas, ketika oleh Shell ladang itu dianggap tidak ekonomis.

Perlu ada *blue print* bagaimana pengembangan pekerja Pertamina, mulai dari rekrutment sampai dengan mengukur kinerja pekerja Pertamina. Karena saya yakin tantangan ke depan lebih berat dari sekarang. Sehingga kita dituntut untuk bisa lebih produktif dan juga inovatif dalam mencari solusi-solusi yang bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Salah satu bentuk konkritnya adalah bekerja sesuai dengan bidangnya. Karena saya yakin dan optimis, bahwa Pertamina bisa menjadi NOC kelas dunia.

Perbaikan hak-hak pekerja secara *fair* haruslah kita barengi dengan kesungguhan kita berbuat terbaik untuk perusahaan. Kekritisitas kita untuk perbaikan perusahaan sungguh diperlukan. Kontrol terhadap jalannya operasi perusahaan juga diperlukan, karena kita patut menjaga perjalanan perusahaan ini agar tetap *on the right track*.

Dengan adanya penambahan Direktorat baru, saya berharap bisa lebih fokus pengelolaan Direktorat tersebut. Dalam arti ada prioritas perbaikan di bidang apapun yang mendesak diperbaiki.

Untuk Direktorat Umum bagaimana bisa mengelola aset Pertamina yang begitu banyak sehingga menjadikan nilai tambah bagi Pertamina. Dan untuk Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, bagaimana bisa memiliki *blue print* bisnis Pertamina ke depan secara terintegrasi tidak hanya inisiatif dari masing-masing direktorat yang dikumpulkan menjadi satu, tetapi juga harus mempunyai interkoneksi antara bisnis tersebut dan saling mendukung. Karena bisnis Pertamina sangat besar sehingga untuk melakukan hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Dan untuk itulah perlu langkah yang terintegrasi dan saling menyokong. Lebih penting semakin dihilangkan ego sektoral.

Perusahaan sudah memiliki *blue print* yaitu pencapaian Pertamina menjadi NOC kelas dunia (2008 – 2023). Tak ada gunanya *blue print* tersebut kalau tidak didukung oleh seluruh SDM Pertamina. Oleh karena itu, paradigma para pekerja harus lebih menyesuaikan dengan tantangan perusahaan yang begitu berat. Kita meminta perusahaan memperhatikan hak-hak para pekerja, tapi seiring dengan menuntut hak, kita juga berkewajiban menjalankan tugas kita.<sup>MP</sup>

MARLODIEKA WIBAWA & REDAKSI  
Junior Media Relations  
Media - Corporate Communication

Rubrik Suara Pekerja dilahirkan untuk menampung aspirasi pekerja Pertamina. Melalui rubrik ini diharapkan dapat tercipta komunikasi dua arah antara pihak manajemen dan pekerja. Rubrik ini terbuka bagi seluruh pekerja yang hendak menyampaikan aspirasinya dan tidak didominasi oleh pihak manapun. Aspirasi disampaikan dalam bentuk artikel dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5 maksimal 2,5 halaman A4. Artikel dikirimkan ke redaksi melalui email: [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com). Artikel yang dikirim menjadi milik redaksi dan pemuatannya menjadi kewenangan redaksi. Artikel yang dikirimkan tidak boleh memuat makian dan hujatan. Kritik dan saran yang dilontarkan demi kebaikan Pertamina disampaikan secara sopan dan elegan. •(Red)



## Introspeksi di Awal Tahun 2010

**JAKARTA** - Sehubungan dengan terjadinya beberapa musibah berupa kebakaran dan ledakan di beberapa instalasi Pertamina, maka telah diselenggarakan Doa Awal Tahun pada Selasa (2/2) yang bertempat di Gedung Utama Lantai M. Doa dihadiri Wakil Dirut Omar S. Anwar, Direktur Pemasaran & Niaga A. Faisal, Direktur Umum & SDM Waluyo, dan Direktur Pengolahan Rukmi Hadiharini. Dari Dewan Komisaris tampak hadir Umar Said, Humayunbosha dan Soemarsono. Bertindak sebagai penceramah adalah Ustadz Subki Al-Buchori.

Omar menyatakan bahwa dalam perjalanan hidupnya, setiap umat pasti akan mendapatkan hal-hal yang mungkin tidak diinginkan, tetapi tentu dibalik setiap kejadian terdapat hikmah dan rahasia Tuhan untuk menjadi pelajaran untuk kita semua. "Begitu pula dengan rangkaian cobaan yang menimpa perusahaan kita pada awal tahun 2010 ini," kata Omar.

Ia pun menyebutkan beberapa peristiwa, antara lain ledakan dapur FO34A di kilang RU V Balikpapan pada 16 Januari 2010, kebakaran di area tangki 3 Depot Ampenan, NTB pada 18 Januari 2010, dan ledakan di LOC I RU IV Cilacap pada 24 Januari 2010. Hal ini masih ditambah dengan seorang pekerja yang mengalami kecelakaan kerja di RU V Balikpapan pada 26 Januari 2010.

Karena itu, Omar mengajak kita untuk menjadikan semua musibah ini sebagai bahan evaluasi. "Pasti segala sesuatu itu terjadi ada sebab-sebabnya," ujarnya. "Kita harus introspeksi diri mengapa rentetan ledakan, kebakaran dan kecelakaan kerja terjadi di awal tahun ini. Sudahkah kita menaati dan menjalankan seluruh aspek keselamatan kerja yang telah kita sepakati bersama, dan juga tertuang dalam HSE Golden Rule Pertamina? Sudahkah kita mematuhi semua aturan yang terkait dengan HSE?"

Menurut Omar, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dijawab dengan hati nurani yang paling dalam. "Terkadang karena kondisi yang nyaman, dan juga ketergantungan kita pada orang lain, maka membuat kita cenderung menyepelkan aspek keselamatan kerja. Padahal kesadaran pribadi yang selalu mengutamakan aspek safety dalam bekerja, adalah kunci dalam usaha untuk meminimalisir risiko insiden yang mungkin timbul," lanjutnya.<sup>MP UHK</sup>

## Top Brand Award 2010 : Jaminan Produk Berkualitas

**Jakarta** – Untuk kesekian kalinya pelumas Pertamina, meraih gelar Top Brand Award 2010 yang dilaksanakan oleh *Frontier Consulting Group* dengan Majalah Marketing. PrimaXP untuk kategori pelumas mobil dan Mesran untuk kategori sepeda motor. Sebelumnya tahun 2009 Pelumas Pertamina PrimaXP juga meraih predikat pelumas Top Brand. Penghargaan tersebut berlangsung di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, Selasa (9/2).

Kedua penghargaan Top Brand diterima oleh Vice President Pelumas Hendrato Tri Yudiastono dari Pimpinan *Frontier Consulting Group* Handy Irawan dan Pimpinan Redaksi Majalah Marketing Rahmat P.J Susanta.

Top Brand Award itu sendiri adalah sebuah penghargaan terhadap merek-merek yang tergolong sebagai merek yang memiliki *Mind Share*, *Market Share* dan *Commitment Share*. Untuk mendapatkan top brand setiap kategori harus memiliki *Top Brand Index* diatas 10 persen. Kedua merek Pelumas Pertamina ini memiliki Index yang diatas 10 persen. Kriteria top didasarkan atas survei yang dilaksanakan oleh *Frontier Consulting Group*. Top Brand Award diberikan untuk lebih dari 100 kategori produk.

Dalam kesempatan tersebut, Group Head Brand & Communication Lubricant Pertamina Redesmon Munir menjelaskan dalam hal strategi komunikasi, produk PrimaXP dalam *positioning*-nya dibuat sebagai pelumas dengan istilah *extreme protection*. Sementara itu, *positioning* pelumas Mesran adalah 'Makin Mesra dengan Mesran'.

"Untuk komunikasi *extreme protection*, kami tampilkan para pembalap yang merupakan juara bertahun-tahun di tingkat nasional dan berprestasi di Asia maupun regional," ujarnya.

Lebih jauh, Redesmon menjelaskan bahwa inovasi itu bisa datang dari segi teknologi, tapi bisa juga di-*drive* dari kebutuhan dan perilaku konsumen. Sebagai contoh, kalau dulu konsumen bisa membeli pelumas di SPBU lalu dibawa pulang. Kini, lanjut Redesmon, perilaku konsumen cenderung sudah berubah. Mereka cenderung menggunakan oli tadi di bengkel-bengkel tertentu. "Karena itulah Pertamina melahirkan *OliMart*, oli di depo resmi Pertamina," ujar Redesmon Munir memberi contoh.



Vice President Pelumas Hendrato Tri Yudiastono (tengah) foto bersama Pimpinan *Frontier Consulting Group* Handy Irawan dan Pimpinan Redaksi Majalah Marketing Rahmat P.J Susanta setelah menerima penghargaan Top Brand Award 2010.

Menurut Chairman dari *Frontier Consulting Group* Handy Irawan D, penggagas Top Brand Award salah satu kunci keberhasilan pengelolaan merek adalah dengan melakukan pengukuran atas kekuatan merek. Melalui *Top Brand Survey*, yang merupakan survei kekuatan merek dapat dievaluasi, terutama dalam hal konsistensi kinerjanya.

Top Brand Award diberikan kepada merek-merek di dalam kategori produk tertentu yang memenuhi dua kriteria, yaitu merek-merek yang memperoleh Top Brand Index minimum sebesar 10 persen, dan merek yang menurut hasil survei berada dalam posisi *top three* di dalam kategori produknya.

Kedua kriteria ini harus dipenuhi oleh sebuah merek agar ia berhak menyandang predikat *Top Brand*. Dengan adanya dua kriteria tersebut, maka dalam satu kategori produk tidak menutup kemungkinan terdapat lebih dari satu merek, maksimal tiga merek yang meraih predikat *Top Brand*.

Top Brand Survey 2010 dilakukan di enam kota, yaitu Bandung, Jakarta, Makassar, Medan, Semarang, dan Surabaya. Jumlah sample random di masing-masing kota adalah 2400 responden. Sample *booster* ditambahkan untuk meningkatkan *incidence rate* produk premium sebesar 1200 responden, total responden yang

disurvei adalah 3600 responden.

Target populasi survey top brand adalah pria atau wanita yang berusia 15-65 tahun dengan tingkat SES antara SES E (pengeluaran rata-rata lebih dari Rp 750 ribu per bulan) hingga SES A (pengeluaran rata-rata lebih dari Rp 3,5 juta per bulan).

Sampel diambil dengan metode *multi-stage random sampling* untuk sampel random, sementara untuk *booster* diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Survei dilaksanakan dengan metode *face to face personal interview*.

Nilai masing-masing parameter untuk sebuah merek di dalam kategori produk tertentu diperoleh dengan cara menghitung persentase frekuensi merek tersebut relatif terhadap frekuensi keseluruhan merek.

Masyarakat pun melihat Pertamina kini sudah berubah. Pertamina kini sudah berorientasi bisnis. Bukan hanya SPBU yang berubah dengan slogan "Pasti Pas" nya, tapi secara *corporate* juga sudah berubah.

Peraih predikat Top Brand akan menjadikan kinerja Unit Pelumas harus semakin baik lagi, sehingga menjamin kelangsungan hidup kedua merek dalam bersaing dengan merek-merek lain. *Kita Untung Bangsa Untung.*<sup>MP NDJ</sup>

## Training PMS Online Pertamina

**JAKARTA** – Sebagai rangkaian dari kegiatan management – Business Demand Corporate Share Services, dilaksanakan acara *Training Performance Management System (PMS)* di Kantor Pusat Pertamina Jakarta, (3/2) yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing direktorat dan fungsi manajemen Pertamina.

Seperti diketahui PMS adalah aplikasi berbasis *web*

yang berjalan dari suatu *web server* dan bisa diakses oleh *user* dari *browser web* aplikasi, rekomendasi tampilan terbaik dengan menggunakan Internet Explorer versi 6.0 ke atas.

Latar belakang pelaksanaan *Master Class Training PMS Online* ini karena belum ada master data KPI (*data-bank*), pembuatan KPI yang masih manual, pengumpulan dokumen *Performance Con-*

*tract* dan PD sudah melalui *KPI e-files*, Report KPI Ketepatan Pelaksanaan Manajemen Kinerja dibuat manual, sehingga masih terjadi kesalahan *input* atau ketidaktepatan nilai akhir dan pelaporan KPI –KPI Shared diberikan secara manual dan tidak terpusat, sehingga menyulitkan pencarian informasi saat dibutuhkan.

Sehingga dilaksanakanlah PMS Online yang tujuannya

adalah mengidentifikasi *data-bank* KPI di Pertamina, standarisasi penamaan dan definisi (*juknis*) KPI, *Key-in* KPI secara *online* ke kontrak kinerja, Report KPI KMK *online*, meminimalisir kesalahan *entry/input* data, Report KPI Shared secara terpusat, serta memudahkan proses penyiapan realisasi KPI tiap pejabat.

Jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya, PMS

*Online* saat ini lebih terstruktur karena pengisian dibuat secara *online*, datanya dapat diolah karena bersifat "meta", data jabatan sudah *link* dengan organisasi di MySAP, *Cascading* secara sistem harus dimulai dari level teratas sampai level L5, data terintegrasi dengan aplikasi *people review* (data CoPI ESC, *Coaching*, PD, *People Review*) dan jabatan *vacant* tidak perlu di-

isikan KP.

Melalui *training* ini diharapkan para peserta mempelajari dan memahami aplikasi PMS *Online*, melakukan sosialisasi dan *training* di fungsi masing-masing, membantu para pejabat fungsi pada saat implementasi, menjadi PIC pada saat *Go Live Support*, mengadakan koordinasi dengan PIC Korporat.<sup>MP IK</sup>

**PERTAMINA INCAR 100% SAHAM BADAK NGL**

Bontang (*Investor Daily*) – Pertamina siap mengakuisisi 45% saham tiga perusahaan lain dan menjadi mayoritas dalam komposisi kepemilikan saham di PT Badak Natural Gas Liquefaction (NGL) di Bontang, Kalimantan Timur. Dengan menguasai saham secara mayoritas, Pertamina akan menjadi pemilik satu-satunya perusahaan gas alam cair tersebut. Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan mengungkapkan, Pertamina sudah menyampaikan surat resmi niat menjadi mayoritas dalam kepemilikan saham PT Badak NGL kepada tiga perusahaan lain. Namun, hingga saat ini, keinginan Pertamina itu belum mendapat tanggapan dari tiga perusahaan tersebut. “Kami sudah punya rencana jangka panjang untuk Badak NGL, karena perusahaan gas alam cair tersebut sudah memiliki reputasi dunia. Selain tetap unggul dalam pengelolaan LNG, banyak hal yang bisa dijual dari perusahaan tersebut,” ujar Karen.

**PERTAMINA KELOLA KILANG ELPIJI TAMBUN**

Jakarta (*Bisnis Indonesia*) – PT Pertamina (Persero) akhirnya mengambil alih pengelolaan kilang elpiji Tambun, Bekasi, yang sebelumnya dikelola oleh PT Bina Bangun Wibawa Mukti, milik pemerintah daerah tersebut. Langkah itu, sesuai dengan keputusan pemerintah yang telah menyerahkan pengelolannya kepada BUMN migas tersebut untuk mengamankan pasokan eloji hingga proses status hukum operator di kilang itu selesai. “Saat ini kan proses hukum masih berlangsung. Sampai prosesnya selesai, pengelolaan kilang itu akan diserahkan kepada Pertamina, meskipun nantinya tetap tergantung putusannya seperti apa,” ujar Direktur Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Evita Legowo. Evita mengatakan penyerahan operator kilang dari BUMD Bekasi itu kepada Pertamina merupakan langkah terbaik bagi semua pihak.

**PERTAMINA BOR 33 SUMUR PANAS BUMI TAHUN INI**

Garut (*Majalah Tempo*) – PT Pertamina Geothermal Energy berencana melakukan pengeboran 33 sumur panas bumi pada tahun ini. Proyek tersebut merupakan bagian dari pembangkit listrik 10 ribu megawatt tahap kedua.

“Pengeroperasiannya akan mulai dilakukan pada tahun 2011 sampai 2014 mendatang,” ujar Direktur Operasi Pertamina Geothermal Energy M.Irhas. Menurut dia, biaya pengeboran yang dibutuhkan US\$ 4,5-6,7 juta untuk satu sumur. Pada 2009 Pertamina telah merampungkan pengeboran di 23 sumur panas bumi. Wilayah kerja pertambangan yang sedang digarap Pertamina, itu diantaranya di Sumatera bagian selatan, tepatnya di Lumut Balai berkapasitas 4x55 megawatt, Ulubelu (Lampung) sebesar 4x55 megawatt, Hululais (Bengkulu) sebesar 2x55 megawatt, dan Sungai Penuh (Jambi) sebesar 2x55 megawatt. Pengembangan listrik tenaga panas bumi juga dilakukan di Lahendong sebesar 3x20 megawatt dan Kotamobagu sebesar 4x20 megawatt. Kedua daerah ini berada di Manado, Sulawesi Utara. <sup>MP</sup> <sub>NDJ</sub>

## Layanan BBM untuk Industri : Customer Focused Menuju Kelas Dunia

**MEDAN** - PT Pertamina (Persero), khususnya Fungsi BBM Industri & Marine Region I, melaksanakan temu wicara di Aryaduta Hotel-Medan, Kamis (4/2). Acara tersebut mengambil tema “Sosialisasi *Handling* Penjualan BBM Industri” dengan menghadirkan beberapa narasumber penting dari Pertamina Pemasaran Region I dan PT Patra Niaga.

Dalam temu wicara ini dari Pertamina menghadirkan VP Pemasaran BBM Industri & Marine yang diwakili oleh Khoirudin S. Budi dan Manager Pemasaran BBM Industri & Marine Region I Amir H. Siagian. Sedangkan dari PT Patra Niaga,

hadir Direktur Marketing Sidi Widiyawan dan GM Marketing West Area Faisal Barida.

Dalam pembukaan acara, GM Pemasaran BBM Retail Region I selaku Ambassador Direktorat Pemasaran & Niaga Region I Suherimanto mengatakan bahwa Pertamina saat ini telah melakukan transformasi menuju perusahaan kelas dunia. Untuk itu, satu hal penting yang sangat perlu ditekankan adalah *customer focus*, yang menjadi salah satu tata nilai Pertamina.

Suherimanto juga mengungkapkan bahwa PT Patra Niaga sebagai salah satu anak

perusahaan Pertamina, juga akan melayani pelanggan BBM Industri & Marine, dengan kualitas BBM dan pelayanan yang sama yang dilakukan oleh Pertamina. Layanan tersebut baik dalam bentuk harga yang kompetitif, *payment* lebih fleksibel, serta jaminan ketersediaan BBM dari Pertamina.

Pernyataan tersebut diaminasi Operation Head Instalasi Medan Group Abdul Rachim. Instalasi Medan Group adalah *supply point* utama yang memasok kebutuhan BBM, khususnya untuk wilayah Sumatera Utara. Abdul Rachim menyatakan bahwa Instalasi Medan Group akan menjamin ke-

tersediaan BBM pelanggan Pertamina dan Patra Niaga yang datang ke Instalasi Medan Group.

Pertamina saat ini melayani pelanggan industri besar dan terkemuka di Indonesia pada umumnya, dan wilayah Pemasaran Region I Sumatra pada khususnya, dengan jaminan *security of supply* yang dapat diandalkan. Pertamina berkomitmen untuk terus hadir melayani kebutuhan BBM dalam negeri dengan meningkatkan pelayanan serta keandalan sarana dan infrastruktur yang ada demi keberlangsungan usaha dan peningkatan ekonomi nasional. <sup>MP</sup> <sub>FMS REG. I</sub>

## Sosialisasi Budaya K3LL Sejak Dini

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati bulan K3 Nasional tahun 2010 yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya pada 12 Januari sampai dengan 12 Februari, tim Health Safety Environment (HSE) Korporat menyelenggarakan sosialisasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan (K3LL) bagi siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Acara yang berlangsung di lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Sabtu (6/2) ini, Pertamina mengundang para siswa-siswi dari SD Negeri 1 Gambir dan SLTP Negeri 4 Jakarta Pusat agar para siswa mengetahui sejak dini mengenai budaya K3LL. Selain itu para siswa akan bisa mengenal Pertamina lebih dekat dan mengenal juga mengenai produk-produk Pertamina.

Berkenaan dengan bulan K3, Pertamina berperan untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia dalam rangka menuju Indonesia yang berbudaya keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu K3 menjadi perhatian sejak dini termasuk anak-anak di usia sekolah.

“Jadi masalah K3 ini harus benar-benar menyatu didalam diri kita masing-masing karena itu adalah budaya jadi kita tidak menunggu peraturan, tidak menunggu intruksi tapi memang sudah menjadi kebutuhan kita sendiri bahwa K3 itu harus dimulai dari kita. Hal ini akan lebih baik jika budaya K3 itu dikenal sejak dini sehingga akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari,” demikian dikatakan oleh Vice President HSE Pertamina Ismet Somad.

Dalam sosialisasi ini, para



siswa diberikan pengarahan mengenai aspek-aspek K3 secara teori dan penayangan video terkait K3. Sehingga dengan menanamkan aspek K3 sejak dini kepada para siswa sekolah, diharapkan masalah yang terkait dengan kecelakaan, pencemaran lingkungan, dan kesehatan bisa dicegah.

“Kami berterimakasih sekali atas kesempatan yang di-

berikan oleh Pertamina yang telah mengundang para siswa kami. Mudah-mudahan sosialisasi K3 ini akan bisa membawa manfaat bagi para siswa-siswi kami dan akan menjadi budaya di dalam kehidupan mereka sehari-hari karena telah dibekali mengenai K3 sejak dini oleh Pertamina,” kata salah satu guru SLTPN 4 Basyir Bahruddin. <sup>MP</sup> <sub>IK</sub>

## Komisaris & Direksi Tekankan Masalah *Safety* di Hadapan Pekerja RU IV Cilacap

**CILACAP** - Dalam kunjungan kerjanya ke Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Komisaris Pertamina Maizar Rahman, Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan, Direktur Pengolahan Rukmi Hadihartini, Direktur Umum & SDM Waluyo, dan Senior Vice President Refining Operation (SVP RO) Chrisna Damayanto mengadakan *town hall meeting* dengan pekerja RU IV Cilacap, di gedung Patra Graha (25/1).

Dalam kesempatan tersebut, Maizar Rahman menekankan tiga hal penting dalam pengelolaan kilang. Yakni, masalah *safety*, *reliability*, dan *productivity*. Tiga hal tersebut saling terkait dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, Komisaris mengharapkan pekerja perlu melakukan *knowledge management*. “Belajar dari pengalaman para senior

terdahulu,” paparnya.

Sementara Karen Agustiawan juga mengungkapkan tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam hal *safety*. Selain menyangkut pembenahan sistem, juga menekankan proses pengambilan keputusan yang harus dilakukan serta pembenahan SDM pekerja.

Hal yang sama juga diungkapkan Waluyo. Ia berharap, semua pekerja perlu meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah *safety* satu sama lain, saling *care* dan mengingatkan bila terjadi perilaku yang *unsafe*. Terkait permasalahan yang terjadi di kilang, Direktur Pengolahan Rukmi Hadihartini dalam pengarahannya menyampaikan hal-hal teknis pelaksanaan yang akan dilakukan dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi di kilang. Yakni,

tindak lanjut pembentukan *project management team*, *preventive* yang dilakukan ke depan, melakukan inventarisasi peralatan yang *sub standard*, *task force* ke depan, *mechanical integrity*, termasuk perbaikan pengadaan barang dan *men-set up* perbaikan.

*Safety* sebagai prioritas utama juga diungkapkan oleh Chrisna Damayanto. “Dimana pun berada, mulai berangkat ke tempat kerja, bekerja di tempat yang panas, bekerja di ketinggian, semua itu ada *safety*-nya yang harus dilakukan,” paparnya.

Ulasan yang sama juga disampaikan GM RU IV Syofrinaldy akan pentingnya *safety* dalam bekerja. Terkait masalah *safety* yang terjadi, menurutnya, perlu adanya perbaikan hierarki pengambilan keputusan serta *men-upgrade* diri untuk meningkatkan kompetensi sebagai pekerja kilang kelas dunia. <sup>MP</sup> <sub>RU IV</sub>

## TLE Angkatan VII

JAKARTA – Tema fundamental merupakan faktor penentu dari keberhasilan transformasi di Pertamina. Dan seharusnya tema fundamental ini sudah selesai, apalagi dimulainya sejak tahun 2006. Artinya tema ini bukan lagi untuk merubah *mindset*, tetapi menjadikan *mindset* tersebut digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Nah, hal itulah yang belum saya temukan hingga saat ini di Pertamina. Demikian disampaikan Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan pada *Transformation Leadership Engine* angkatan VII, forum III dengan tema *Motivating and Inspiring to Action* di Jakarta, (19/1).

"Fundamental kalau digambar segitiga, berada di level taman kanak-kanak (TK). Karena pada tahap itulah pembentukan terjadi, misalnya anak-anak mulai usia 0-7 tahun itu pembentukan terjadi," ujar Karen.

Program TLE merupakan sebuah sistem baru di Pertamina untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin masa depan Pertamina yang potensial, loyal, dan berdedikasi sesuai dengan standar perusahaan bisnis. Pemilihan dilakukan langsung oleh CEO atau BOD yang menggerakkan proses transformasi untuk pencapaian kinerja perusahaan kepada orang yang berkeinginan mengubah *mindset* dalam memajukan bisnis Pertamina.

Sedangkan latar belakang dari program TLE yakni untuk memastikan tersedianya para pemimpin program transformasi Pertamina ke depan, sehingga transformasi dapat berjalan secara berkelanjutan. TLE dapat dikatakan merupakan *breakthrough* dalam rangka percepatan penyiapan para *future leader*.

Lebih lanjut Karen menjelaskan sebagai calon pemimpin haruslah mempunyai motivasi pada dirinya. Terutama harus bisa dijadikan *role model* dan juga harus siap menjadi *coach*. "Nah, anda sekalian tidak akan saya katakan sebagai pemimpin, kalau belum melakukan *role model* dan *coaching*," cetusnya.

"Jadi saya tekankan, melihat seorang pemimpin bukan sekedar jabatannya saja. Tetapi yang harus dilihat adalah seorang pemimpin yang mempunyai masukan terhadap jalannya negara ini. Selain itu pemimpin juga harus mempunyai figur publik," ujar Dirut.

Selain itu, lanjut Karen, sebagai calon pemimpin hal yang harus mempersiapkan diri untuk *feet and proper test*. Karena saya sering melihat secara operasionalnya sudah bagus, tetapi ketika harus di *feet and proper test* hasilnya tidak sesuai yang diharapkan.

Karen juga memberikan beberapa tip untuk menghadapi *fit and proper test*. *Pertama*, kalau melakukan *fit and proper* apalagi yang menguji merupakan orang yang sudah piyawai, please your self. Jangan pernah ingin mengikuti figur seseorang karena itu akan kebabca.

*Kedua*, please be passionate with what are you doing. Dan kalau ditanya itu jangan kuantitatif tapi harus kualitatif. Misalnya ditanya mau menjadi Direktur Hulu, berapa rencana produksinya harus dikasih tau berapa rencana produksinya, tapi harus ada justifikasi teknis. Jangan ngambang.

*Ketiga*, please prepare to work away. Maksudnya adalah kalau sudah *feet and proper* itu ada dua kemungkinan yaitu berhasil atau gagal. Kalau berhasil ya go on. Tetapi kalau gagal it's not the end of the world.<sup>MP</sup>NDU

## Bootcamp I Horizon 2 di RU III Plaju

PLAJU - GM RU III Ardhy N Mokobombang membuka Bootcamp I Horizon 2 di Hotel Novotel Palembang., (25/1). Acara diikuti para pekerja dari fungsi terkait di Direktorat Pengolahan diadiri OPI Central, Djoko Dwi Widodo, Coordinator OPI RU III, Ary Budiman.

Ardhy mengatakan, tahun 2010 PSO Pertamina yang selama ini dilakukan sendiri, mulai tahun 2010 akan dilakukan *sharing* dengan Petronas dan AKR. Di akhir tahun 2010, PLN mencaangkan penghematan sebanyak Rp 10 - 15 triliun, dengan memanfaatkan gas dan mengurangi konsumsi BBM, artinya pendapatan Pertamina berkurang sebesar 10 s/d 15 triliun. "Ini merupakan hal yang harus disikapi bahwa tantangan perusahaan kedepan semakin berat," tegasnya.

Dilihat dari internal perusahaan, juga kurang menggembirakan. Beberapa waktu terakhir ini khususnya di Pengolahan mengalami beberapa kendala yang menjadi keprihatinan kita.

"Oleh karena itu, semua pekerja harus bisa membuktikan bahwa kita kelas dunia. Untuk mendapatkan kelas dunia, butuh *manpower* maupun *culture* yang berkelas dunia," ujarnya.

Diharapkan selama mengikuti *Bootcamp*, peserta mampu mendorong perubahan ke standar kerja yang dimulai dengan *culture* kerja. "Dengan tenaga kerja baru di berbagai *role* dan *tools* dari OPI, pekerja bisa melaksanakannya," tegasnya.<sup>MP</sup>RU III



## KONSOLIDASI ADMINISTRASI TAGIHAN AKOMODASI

Dalam upaya memberikan service yang excellence untuk para pekerja Pertamina di saat melakukan perjalanan dinas, Desember 2009 yang lalu, bertempat di lantai M Gedung Utama - Pertamina pusat, HR Services yang merupakan fungsi dari HR Operation bersama-sama dengan rekan-rekan dari fungsi Keuangan, melakukan beberapa upaya koordinasi dan konsolidasi dengan para perwakilan dari beberapa Manajemen Hotel dalam proses pembenahan administrasi pembayaran tagihan hotel, sistem penyediaan fasilitas kamar, food & beverage dan penggunaan fasilitas lainnya bagi pekerja Pertamina yang melakukan perjalanan dinas.

Kegiatan konsolidasi yang dihadiri oleh 52 orang peserta yang berasal dari 40 hotel di Jakarta dan beberapa kota besar lainnya di Indonesia yang telah menjadi hotel rujukan untuk kegiatan dinas Pertamina dibuka langsung oleh Vice President Human Resource Operation, Yudo Irianto.

Hiasinta Kyky yang merupakan Manager HR Services yang memprakarsai kegiatan konsolidasi tersebut, mengatakan bahwa yang melatarbelakangi kegiatan konsolidasi tersebut adalah untuk lebih memberikan pemahaman dan pengertian kepada para manajemen hotel dalam melakukan proses pelayanan kepada Pekerja yang melakukan perjalanan dinas dan bermalam di hotel, penyelesaian administrasi tagihan penggunaan fasilitas hotel, baik kamar, food & beverage, laundry, maupun tagihan lain yang

mengacu pada kontrak kerjasama yang merupakan kesepakatan dari kedua belah pihak, yaitu pihak Pertamina dan pihak Hotel. Dalam event tersebut juga disepakati beberapa komitmen, antara lain komitmen untuk tidak memberikan refund, tidak memberikan tanda mata kepada Pekerja saat *check out*, dan harapan dari Perusahaan agar para pihak hotel menggunakan produk Perusahaan (misalnya untuk keperluan BBM, pelumas, dan gas).

Kegiatan yang berlangsung dari pukul 8.30 wib sampai dengan pukul 16.00 tersebut diisi dengan presentasi kebijakan Perusahaan mengenai Perjalanan Dinas, klasifikasi kelompok perjalanan dan fasilitas hotel maupun kamar yang sesuai bagi pekerja, serta pembenahan proses administrasi tagihan hotel dilanjutkan dengan sosialisasi sistem penyediaan akomodasi perjalanan dinas di Pertamina kemudian makan siang bersama dan dilanjutkan dengan persiapan yang harus dilakukan oleh pihak hotel untuk laporan tutup buku tahun anggaran 2009.

Selanjutnya untuk penawaran harga hotel di tahun 2010, pihak hotel akan membuat penawaran harga yang berbeda, bila Pekerja membayar menggunakan *invoice* dan menggunakan Corporate Card. Tentunya harga dengan Corporate Card akan lebih rendah dan apabila pekerja lebih banyak menggunakan Corporate Card secara optimal, maka tentunya akan menjadi efisiensi bagi Perusahaan.<sup>MP</sup>

Untuk informasi & keluhan seputar Human Resources (HR) silakan menghubungi:

HR Contact Center (khusus hari kerja, mulai pukul 07.00-12.00 WIB dan 13.00-15.30 WIB) Telp : 021.3816999/ext : 6999 (Kantor Pusat) atau email : [sdmcontactcenter@pertamina.com](mailto:sdmcontactcenter@pertamina.com)



Apakah anda pernah memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan dengan Corporate Shared Service?

Dear Our Valued Customer,

Dalam upaya meningkatkan kualitas Layanan kepada seluruh (pengguna jasa Layanan CSS), kami mengharapkan dukungan anda untuk berpartisipasi memberikan masukan, berupa pengalaman anda dalam berinteraksi dengan CSS.

CSS (Corporate Shared Service) merupakan fungsi yang memberikan Layanan Teknologi Informasi (yang dtangani oleh bagian IT Solution dan IT Operation) serta Layanan Shared Service yang dtangani oleh bagian shared Processing Center/SPC dan Master Data/MDM.

Isikan keluhan anda pada:

<http://intra.pertamina.com/intracss/CustFeed.aspx>

Keluhan anda adalah kepedulian kami dan kepuasan anda adalah tujuan kami.

Untuk itu, anda hanya perlu mengisi:

- Namanya pekerja CSS yang anda hubungi atau yang melayani anda (apabila anda lupa nama pekerja CSS sampaikan nama baglannya saja).
- Isi keluhan
- Waktu Kejadian

Terimakasih atas partisipasi anda. Pesan yang anda sampaikan akan bermanfaat bagi perbaikan CSS dan perusahaan kita tercinta.





## Jalan di Tempat atau Berlari Cepat

*If Better is Possible, Good is Not Enough.* Pertama kali mendengar *quote* itu dari seorang Andrie Wongso yang saat itu sedang mengisi salah satu acara di Pertamina, saya langsung jatuh cinta. Bukan dengan Andrie Wongso nya, tapi dengan *quote* yang dia lontarkan itu yang menurut saya punya semangat kuat di dalamnya. Jika menjadi lebih baik itu mungkin, maka baik saja tidaklah cukup.

Mungkin beberapa dari kita merasa bahwa ketika kita telah dapat mencapai target kerja sesuai dengan apa yang sudah distandarkan oleh atasan atau perusahaan, maka kita sudah yang paling hebat dan menjadi sangat puas. Tapi seringkali kita tidak menyadari, sebenarnya kita mempunyai kemampuan lebih dari itu. Namun entah karena alasan apa, mungkin kita enggan memaksimalkan atau mengeluarkan "aji-aji" atau bakat terpendamnya itu.

Saya paling suka melihat acara adu bakat diberbagai televisi, terutama saat proses audisinya. Ketika beribu-ribu orang mengikuti proses audisi dihadapan para juri, mereka akan mengerahkan kemampuan terbaiknya saat itu. Namun karena audisi itu tidak berlangsung hanya dalam satu hari maka sangat berat bagi para peserta yang mengikuti audisi tidak di hari pertama. Kenapa? Karena pada hari pertama juri sudah melihat banyak sekali peserta berbakat, maka pada audisi hari berikutnya otomatis juri akan menaikkan standarnya. Mereka tidak mau melihat kualitas yang sama dengan hari pertama. Mereka menginginkan lebih. Jadi bisa dipastikan, kualitas peserta yang terpilih pada audisi hari berikutnya lebih baik dari hari pertama, sehingga perjuangan akan semakin berat di sini.

*Insightnya...* jangan mau ikut audisi bukan di hari pertama? Hahaha... bukan..bukan itu. Pada awalnya, atasan atau perusahaan puas melihat kinerja kita yang bagus. Ketika standar "bagus" itu kita ciptakan lagi di masa-masa yang akan datang mungkin jadi sesuatu yang biasa saja, karena itu bukan suatu hal yang mengejutkan lagi. Jadi coba tetapkan standar "lebih bagus" dikemudian hari dan "lebih lebih bagus" di masa-masa yang akan datang, dan kejar standar tersebut. Dan bagi yang bisa mencapai melebihi standar, maka "kompensasi"nya akan lebih maksimal. Cukup adil bukan?

Menurut J. I. Michell Suharli (salah seorang *educator* di Winner Institute), Sekurang-kurangnya ada 2 ciri seseorang sudah bekerja maksimal atau belum. Ciri ini penting untuk dikenali karena hanya mereka yang bekerja maksimal akan tampil sebagai PEMENANG. Ingat tidak setengah-setengah untuk juara sejati! Dan pada jaman ini, untuk menjadi pecundang - kita cukup memiliki kualitas rata-rata, apalagi di bawah rata-rata. Mari kita bahas kedua ciri-ciri PEMENANG karena bekerja secara maksimal.

Pertama adalah orang itu harus sungguh antusias terhadap setiap tugas dalam pekerjaan. Penampilan dan tutur kata yang antusias akan menghidupkan roh antusiasme sesama rekan dan pimpinan perusahaan. Antusiasme menciptakan gairah untuk bekerja yang mampu menyebar kepada orang-orang yang bersentuhan dengan gairah tersebut. Gairah akan menghangatkan suasana kerja sehingga ekspresi positif itu akan menjadi budaya perusahaan.

Ciri kedua dari kerja maksimal adalah kualitas kerja yang memuaskan pengguna hasil kerja kita. Bahkan hasil kerja kita perlu melebihi standar kualitas yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan memberi lebih dari standar maka kita akan dihargai lebih, salah satunya kita akan dibayar lebih. Banyak orang sulit untuk memberi lebih dari kualitas yang diharapkan karena dengan standar sekarang saja dianggapnya sudah terlalu berat.

Menurut Dadang Kadarusman dalam web nya ([www.dadangkadarusman.com](http://www.dadangkadarusman.com)) yang masih sangat disayangkan adalah bahwa kita masih sering hitung-hitungan. Kontribusi kerja yang kita berikan kepada perusahaan dihitung sebatas sejumlah bayaran yang kita dapatkan. Lebih dari itu? No way. Perusahaan tidak memberikan posisi atau kompensasi yang cukup tinggi. Jadi, kenapa kita mesti berprestasi tinggi? Kita yang merasa punya potensi tinggi ini juga berpikir bahwa seharusnya perusahaan mempromosikan kita terlebih dahulu, supaya kita bekerja secara extra ordinary. Kita mempunyai kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan suatu masalah. Dan menghasilkan kinerja yang jauh lebih baik lagi. Tetapi, karena perusahaan belum mempromosikan kita pada posisi itu, maka kita tunggu saja sampai perusahaan mempromosikan kita. Setelah itu, barulah kita melakukannya. Dan karena selama hidup kita tidak pernah dipromosikan kepada posisi yang kita inginkan itu, maka selama hidup itu pula kita tidak pernah benar-benar mengaktualisasikan potensi diri kita yang sesungguhnya.

Sekarang, mari kita cermati situasi dilingkungan kerja kita. Cukup banyak orang berpotensi yang membunuh karakter hebatnya sendiri. Mereka tidak puas dengan keputusan-keputusan perusahaan. Lalu mereka bekerja alakadarnya. Daripada menjadi pegawai yang tangguh dan tahan banting, mereka memilih untuk menjadi karyawan Teng-Go. Begitu bel jam kerja berbunyi, mereka langsung cabut. Padahal, mereka masuk kerja pun datang terlambat. Mereka pikir, tak apa-apa karena jaman ini jalanan serba macet. Terlambat setiap hari bukan lagi soal penting. Pulang kerumah cepat-cepatlah yang paling penting. Makanya, datang terlambat – pulang cepat menjadi budaya baru dunia kerja kita saat ini. Pendek kata, boro-boro memasuki tatanan *extra ordinary work*, sekedar memenuhi standar minimal saja kadang-kadang kita kedodoran.

Mari kita bayangkan sebuah situasi dimana perusahaan harus memilih sebagian karyawan untuk dipertahankan, dan mendepak sebagian yang lainnya. Sekalipun membayangkan ini tidak menyenangkan, namun orang yang memilih untuk menjadi karyawan perlu bersiap-siap untuk kemungkinan seperti itu. Betapa banyak orang yang terlampaui percaya bahwa hubungan kerjanya akan berjalan lancar-lancar saja. Sehingga, ketika berita buruk itu datang; mereka menjadi syok. Padahal, jika hal itu sudah diperkirakan jauh-jauh hari, mungkin dampaknya tidak akan seburuk itu. Setidaknya mereka sudah mempunyai sekoci yang bisa digunakan sebagai alat penyelamat darurat. Namun, orang-orang yang bekerja sebatas memenuhi tanggung jawab kerja (baca : jobdesc), tidak akan pernah memiliki kesiapan itu. Sedangkan mereka yang bekerja sesuai dengan kemampuan dirinya, akan mempunyai peluang lebih besar untuk dipertahankan oleh perusahaan. Sekalipun pada akhirnya perusahaan tidak lagi mampu mempertahankan mereka, namun setidaknya, mereka sudah berjuang hingga titik darah penghabisan.

Bahkan, mereka yang selama kehidupan kerjanya bersedia memeras segenap kemampuan diri yang dimilikinya, adalah orang-orang yang sudah teruji. Dan itu menjadi bekal alam bawah sadar yang sangat berguna baginya, jika suatu saat dihadapkan kepada situasi yang sulit. Sebab, orang-orang yang seperti itu, selalu bisa diandalkan. Baik oleh perusahaan, maupun oleh dirinya sendiri. Dan ternyata, untuk menjadi manusia yang mempunyai kualifikasi tinggi seperti itu; kita tidak harus bekerja mati-matian. Kita, hanya perlu bekerja sesuai dengan kemampuan. Sebab, bekerja sesuai dengan kemampuan bagi kita berarti; mempersembahkan pencapaian kerja yang berkualitas tinggi. Melalui seluruh potensi unggul yang telah Tuhan anugerahkan kepada kita.<sup>MP</sup>

## Lo Musti Tau....

*Lo Musti Tau* di atas bukan berasal dari bahasa mandarin ('*met hari raya Imlek*, bagi yang merayakan ... *gong xi fat choi*), tapi ini merupakan himbauan supaya KOMETers familiar dengan istilah-istilah yang sering *dipake* di KOMET.

Sekali lagi mo pinjem istilah yang udah umum *banget* yaitu "Tak kenal maka tak sayang", jadi di kesempatan ini KOMET *pengen jelasin* beberapa istilah dalam KOMET. Mudah-mudahan para KOMETers *nggak* bingung lagi *and* yang jelas jadi makin sayang dengan KOMET ... (*sepertinya suasana valentine masih terbawa nech...*).

Berikut ini beberapa istilah yang sering dipakai dalam KOMET (and *Lo Musti Tau*) yaitu :

**Aset Pengetahuan** adalah keahlian (*expertise*) yang bersumber dari *tacit knowledge* yaitu kemampuan, keahlian, pengalaman yang dimiliki Insan Pertamina.

**Ask to The Expert** adalah salah satu menu di Portal KOMET sebagai media untuk mendapatkan informasi dari para ahli.

**Community of Practice (CoP)** adalah kegiatan diskusi berkala yang melibatkan komunitas / sekumpulan orang yang memiliki ketertarikan (*interest*) terhadap suatu objek / tema pembahasan yang sama.

**Discussion Forum** adalah kegiatan diskusi tentang suatu tema yang sedang menjadi topik pembicaraan atau hal-hal umum yang dapat meningkatkan kualitas hidup termasuk kegiatan bedah buku tertentu.

**Expert Forum** adalah kegiatan *sharing* pengetahuan (keahlian dan pengalaman) dengan melibatkan 1 (satu) atau 2 (dua) orang narasumber.

**Expert Interview** adalah proses penggalian informasi kemampuan, keahlian, pengalaman, dan informasi lainnya dari Insan Pertamina yang memiliki kualifikasi tertentu.

**Explicit Knowledge** adalah pengetahuan yang didapat dengan mengumpulkan, mengolah dan menghubungkan informasi-informasi yang diperoleh agar dapat diaplikasikan dan dikodifikasi dalam bentuk sistem, peraturan dll.

**Free to Vote** adalah salah satu program di Portal KOMET untuk memberi tanggapan terhadap suatu tema/topik.

**Knowledge Center** adalah salah satu menu di Portal KOMET yang terdiri dari keahlian (*expertise*) yang dimiliki Perusahaan.

**Knowledge Management** adalah suatu sistem pengelolaan aset pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk dikompilasi dan disebarakan kepada seluruh Insan Pertamina.

**KOMETers** adalah Insan Pertamina yang terlibat aktif dalam implementasi KOMET.

**KOMETers' Conference** adalah sesi diskusi (*sharing session*) untuk membahas tema tertentu dengan menghadirkan 1 (satu) atau lebih narasumber pada lokasi yang berbeda dan dibantu dengan teknologi komunikasi.

**Person in Charge (PIC) KOMET** adalah pelaksana / penanggung jawab dalam implementasi KOMET di Unit/Region yang berkoordinasi dengan Tim KOMET.

**Portal KOMET** adalah media berbasis web (<http://portal.pertamina.com>) yang digunakan untuk mengelola aset pengetahuan agar dapat di-share dengan seluruh KOMETers.

**Roundtable Forum** adalah sesi diskusi untuk membahas tema tertentu dan menghadirkan lebih dari 2 (dua) narasumber.

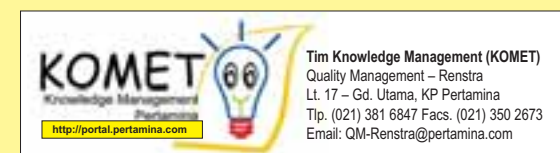
**Tacit Knowledge** adalah pengetahuan yang tersimpan dalam kepala manusia dan biasanya berbentuk pengalaman, pemahaman, prosedur *how to (know how)*, dan bersifat personal, abstrak, informal, serta sulit dikomunikasikan, sehingga sulit untuk dijadikan bahan pembelajaran.

**Tim KOMET** adalah pelaksana / penanggung jawab dalam implementasi KOMET di Kantor Pusat.

**Win The Stuff** adalah salah satu program berhadiah yang dapat diakses melalui Portal KOMET dengan terlebih dahulu menjawab pertanyaan dan meng-upload min. 1 (satu) aset pergetahuan.

*Hmmm ... apa lagi ya?! Sepertinya sie udah lumayan lengkap, tapi klo KOMETers masih bingung atau ada pertanyaan lainnya bisa hubungi alamat dibawah. Ditunggu yaaa ...<sup>MP</sup>*

Oleh Shynta Dewi - Tim KOMET





## PHE - SWC Sepakat Kerjasama Operasi CBM

**JAKARTA** – Dalam rangka meningkatkan produksi gas, Pertamina mengembangkan *Coal Bed Methane* (CBM) yaitu gas yang bersumber dari ladang batubara melalui *Joint Operation Agreement* (JOA) antara Pertamina Hulu Energi (PHE) Metan A dengan Sangatta West CBM (SWC) Inc. Penandatanganan ini berlangsung di Kantor Pusat PHE Gedung Kwarnas, Jakarta, Senin (4/2).

JOA adalah perjanjian antara para Kontraktor (PHE Metana Kalimantan A dan SWCI) di suatu Wilayah Kerja (Sangatta 1) pemegang *Participating Interest* (PI) *Production Sharing Contract* (PSC) dalam rangka pelaksanaan operasi di bidang CBM. Isi JOA adalah kesepakatan tentang hak dan kewajiban Para Pihak terkait pelaksanaan operasi di bidang Gas Metana Batubara (GMB) dan berlaku selama masa kontrak yaitu 30 tahun. JOA hanya mengikat Kontraktor (tidak mengikat pihak lainnya dalam hal ini antara lain seperti pemerintah/BPMIGAS).

Penandatanganan *Joint Operation Agreement* (JOA) dan penandatanganan *Secondment Agreement* antara Pertamina Hulu Energi (PHE) Metan A dengan Sangatta West CBM Inc. dilakukan oleh Direktur PHE Metan A, Hemzairil dan Amrullah mewakili Direktur Sangatta West CBM Inc Sammy

Hamzah yang disaksikan oleh Direktur Utama PHE Bagus Setiardi dan Direktur Ephindo Ilthabi CBM Wahjudin Judiana Ardiwinata.

Selain itu dilaksanakan juga penandatanganan *Restated Cooperation Agreement* antara PHE Metan A dengan Sangatta West Inc yang dilakukan oleh Hemzairil dan Amrullah dan penandatanganan antara PHE dengan Ephindo Ilthabi CBM Holding Inc yang dilakukan oleh Direktur Utama PHE Bagus Setiardi dan Direktur Ephindo Ilthabi CBM Wahjudin Judiana Ardiwinata.

Menurut Hemzairil, produksi CBM yang dihasilkan orientasinya lebih ke listrik. Menurutnya, CBM berbeda dengan minyak yang produksinya tergantung dengan industri hilir. "Proyek kerjasama ini merupakan yang pertama bagi PHE yang akan dikembangkan produksinya secara bertahap setiap tahunnya sehingga keuntungan yang dicapai tergantung dari hasil produksi yang akan kita garap melalui kerjasama ini," kata Hemzairil.

Dalam kesempatan tersebut Sammy Hamzah juga menambahkan bahwa kerjasama ini merupakan sebuah momentum yang baik karena pemerintah sekarang sedang menggalakkan untuk memajukan perusahaan nasional, dan ini adalah sebagai bentuk contoh nyata bahwa Pertamina



Foto: BKK/Doc. Pertamina

mendukung perusahaan nasional dengan memberikan kepercayaan kepada perusahaan Sangatta untuk mengelola lapangan CBM.

"Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami walaupun kami menyadari bahwa bisnis CBM perusahaan kami baru dibentuk tahun 2005. Kepercayaan yang telah diberikan oleh Pertamina kepada kami akan kami jalankan dengan baik dan mudah-mudahan tahun 2011 nanti kita akan bisa memproduksi gas dan listrik bagi kepentingan negara," ungkap Sammy Hamzah. <sup>MP</sup>ik

## RU III Plaju Sumbang Sepeda Motor dalam Peringatan Hari Pers Nasional di Palembang

**PALEMBANG** - Pertamina RU III Plaju memberikan hadiah satu buah Sepeda Motor Honda Revo sebagai hadiah utama aerobic yang diadakan oleh PWI Cabang Sumatera Selatan dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional ke 64 dan *Road to SEA Games* 2011. Hadiah tersebut diserahkan oleh Public Relation Section Head Jamsen Purba di Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang, Minggu (7/2).

Menurut Jamsen, pemberian hadiah ini merupakan wujud partisipasi RU III kepada PWI Cabang Sumsel dalam mengadakan acara aerobic memeriahkan Hari Pers Nasional.

"Mudah-mudahan dengan turut berpartisipasi

memeriahkan hari pers nasional, bisa mempererat hubungan perusahaan dengan PWI Sumsel dan insane pers kota Palembang" ujarnya.

Aerobik yang diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai kalangan, mengambil *start* dan *finish* di Plaza BKB melalui jalan jendral sudirman, simpang IP, Kedaung, jalan merdeka dan kembali ke BKB, akhirnya Rio pelajar SMP Negeri 55 Talang Buruk Palembang beruntung mendapatkan hadiah utama sepeda motor dari Pertamina RU III.

Rio yang mengikuti aerobic beserta teman-teman satu sekolahnya, mengaku sangat senang mendapat sepeda motor. Begitu kupon pemenang hadiah utama diumumkan oleh panitia dan sesuai



Foto: RU III

dengan nomor kupon yang dimilikinya, Rio langsung lompat kegirangan sembari mengacungkan kupon di tangannya. <sup>MP</sup>RU III

## HSE Sumbagsel Adakan Simulasi Kebakaran

**PALEMBANG** - Musibah dan bahaya bisa terjadi dimana dan kapan saja. Ungkapan ini meskipun terkesan menakutkan namun ini tentunya lebih kepada bagaimana mengingatkan kita akan kewaspadaan dan kehati-hatian. Hal ini yang coba dilakukan fungsi Health Safety Environment (HSE) bagi semua pekerja dan pekaya di Kantor Unit Pemasaran Region II dengan menggelar simulasi pemadaman kebakaran. Acara yang dilaksanakan Jumat, (29/1) ini dihadiri langsung oleh seluruh tim manajemen, pekerja dan pekaya dan dipimpin langsung Analyst Evaluation and Training HSE Sumbagsel, Sahat Purba beserta tim.

Dalam kegiatan ini, selain dijelaskan bagaimana sikap dan tindakan menghadapi keadaan darurat, juga digelar simulasi penggunaan Alat Pemadam Kebakaran Api Ringan (APAR) beserta teori-teori dasar penggunaannya. Pengetahuan dasar tersebut seperti cara menggunakan apar mencakup posisi badan terhadap api, serta metode

penyempotan APAR ke sumber api dengan baik dan benar. Pekerja dan pekaya diberi kesempatan untuk mempraktekkan langsung menyempotkan APAR ke api.

"Diharapkan semua pekerja dan pekaya familiar bagaimana cara pemadaman api, sehingga jika insiden terjadi, semua sudah siap bertindak dengan benar. Karena saat insiden terjadi, tidak bisa hanya personil HSE yang bergerak," jelasnya.

Di samping itu, fungsi HSE juga menjelaskan bagaimana kebakaran bisa terjadi, apa saja penyebabnya dan bagaimana pencegahannya. Api menyala dan menimbulkan kebakaran apabila ada tiga unsur pendukungnya, yakni udara, sumber api dan bahan bakar. Sehingga konsep mematikan api ataupun mencegah kebakaran adalah dengan memutuskan rantai antara ketiga unsur tersebut.

Beberapa waktu terakhir HSE cukup intens melakukan berbagai kegiatan simulasi. Sebelumnya juga telah dilakukan simulasi ancaman bom



Foto: Pms Reg. II

Salah satu pekerja Pemasaran Region II saat mempraktekkan cara penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

di kantor unit dan simulasi demo massa di Depot Jambi. Hal ini dilakukan sejalan dengan imbauan Direktur Utama untuk meningkatkan budaya HSE Golden Rules dan sebagai usaha yang berkelanjutan untuk menjaga aspek-aspek HSE berjalan sesuai *Safety Improvement Implementation Program* (SIIP). Dengan terus diadakannya berbagai jenis simulasi ini diharapkan seluruh elemen Pertamina selalu memperhatikan aspek-aspek *safety* dan menerapkan SIIP. <sup>MP</sup>PMS REG. II

**Judul Buku :**  
Ensiklopedi Teknologi Digital

**Penulis :**  
Dudy Misky

**Penerbit :**  
Restu Agung

**Kolasi :**  
iii + 509

**Perpustakaan Pertamina Pusat**  
R 030.666.68 – MIS— e

Ensiklopedi Teknologi Digital ini merupakan buku yang berisikan istilah-istilah penting dalam dunia teknologi yang pembahasannya dari A sampai Z. Di sini Anda akan menemukan dunia komputerisasi, dunia maya, dunia digital serta produk-produk unik dengan teknologi Audio Visual.

Buku ini juga berisi berbagai teknologi populer terkini antara lain: komputer dan super komputer; nama-nama software dan hardware; teknologi handset, data storage, konsol game, teknologi 3G, dan media interaktif lainnya; tokoh-tokoh yang berjasa pada bidang teknologi komputer dan penemuannya; teknologi robot, transportasi dan telekomunikasi; istilah miling list; nama search engine dan virus; dan penemuan terkini dan produk-produk unik dalam peranti digital.

Revolusi digital merupakan akibat dari menurunnya harga-harga perangkat digital dan maraknya peranti digital yang terus berkembang. Komputer telah mengubah dan kemajuannya melebihi perangkat analog, sehingga menghasilkan inovasi-inovasi di luar dugaan kita seperti munculnya *world wide web* (WWW). Termasuk kemajuanteknologi dan masyarakat, dan kerap digunakan untuk *me-refer* kontroversi-kontroversi yang terjadi pada saat teknologi tersebut menyebar luar. Transformasi ini bermula dari awal 1980-an dan mungkin akan terus mengubah dunia hingga tahun 2010-an.

Revolusi digital terus melebihi aplikasi multimedia. Dengan memiliki rekaman salinan digital yang tersimpan dalam database dan database tersebut dapat diakses melalui jaringan digital, revolusi digital secara esensial membatasi privasi sebagaimana yang dipahami generasi sebelumnya.

Yang mendasari revolusi digital adalah perkembangan komputer elektronik digital, personal computer (PC), khususnya mikroprosesor, dengan peningkatan performance yang luar biasa. Sehingga PC terintegrasi dengan beragam peranti, mulai dari kamera hingga music player. Demikian juga kemajuan transmisi teknologi yang mencakup *computer networking*, internet dan digital *broadcasting*.

Buku ini sangat cocok bagi Anda yang ingin mengetahui perjalanan dunia teknologi dari zaman ke zaman serta sebagai referensi pengetahuan untuk menuju generasi berintelektual *thinking*. <sup>MP</sup>NBJ





**AGUS PRANOTO**  
Vice President Marine,  
Perkapalan,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**MOHAMMAD IRFAN**  
Manajer Infrastructure,  
Distribution Operations,  
Distribution,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**MASJULI**  
Manajer HSE,  
Marketing & Trading Business Support,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**NINDIYO CAROKO**  
Koordinator Pelaksana Implementasi  
Strategi Perkapalan,  
Perkapalan,  
Direktorat Pemasaran & Niaga



**Menanam Pohon Yuuu...**

Sebetulnya Pertamina telah ikut program menanam Sejuta Pohon yang digelar Pemerintah dengan menyumbang 5.000 alat biopori untuk melubangi tanah sebagai resapan air. Pokoknya seru deh, kalau Pertamina menyumbang ke sana dan ke mari. Tapi bagaimana penghijauan di lingkungan kantor sendiri?

- Pak Romy** : Bagaimana kalau dilombakan kantor mana milik Pertamina yang hebat gerakan penghijauannya?
- Ujang** : Betul, Pak...! Kalau perlu kasih juga warna merah dan biru, biar mirip warna logo Pertamina! Betul aku mau tuh, mengecatnya.
- Mang Warta** : Jang, kamu itu jangan tulalit, yang dimaksud penghijauan Pak Romy itu adalah menanam pohon. Kamu itu, asal ngomong saja.
- Pak Romy** : Hahaahahaha.....Udah suaranya kencang, salah lagi.
- Pak Rudi** : Lha, gimana nggak tulalit, dia nggak begitu mendengarkan omongan kita, karena lagi cuci piring dan gelas, jadi air keran lebih bikin dia kurang bagus pendengarannya.
- Ujang** : Bukan, Pak! Sejak beberapa hari ini kupingku kemasukan air, nggak keluar-keluar
- Mang Warta** : Dasar nggak pernah mau membersihkan kuping. Tahi kupingnya pasti sudah menghitam dan mengeras, makanya pendengarannya ketutup hahahaha.
- Pak Romy** : Jadi, yang aku maksud itu di tempat parkir, lahan kosong, depan kantor di seluruh kompleks Pertamina, entah itu Kantor Pusat, Unit-unit Operasi, sampai kantor anak perusahaan coba deh dirimbunkan, biar enak, adem, segar.
- Ujang** : Iya, jadi mikirnya pun jernih ya Pak?
- Pak Rudi** : Ada sih Unit-unit yang sudah menghijau tapi kayaknya masih perlu dimaksimalkan. Karena di lingkungan kilang, lapangan minyak, kan ada lahan yang dibuka, makanya yang nggak dipakai ditanami pohon, biar seimbang
- Pak Romy** : Di Kantor Pusat sudah ada upaya menanam pohon rambat di jembatan Ciliwung ke arah Jl. Pejambon, tapi saya masih merasa kurang terutama di lahan parkir motor Jl. Pejambon, dulu kan ada pohon yang rimbun, lalu ditebang demi lapangan basket. Coba deh kita tanam lagi pohon apa yang bisa merimbuni lingkungan.
- Pak Rudi** : Siiip, kita adakan gerakan menanam 1.000 pohon di setiap kompleks kantor Pertamina di seluruh Indonesia. Ayo, siapa yang mau mempelopori? Bagian CSR kali yee....<sup>MPNS</sup>



Foto: Kim/Dok. Pertamina

**DIREKTUR UTAMA PERTAMINA LAKUKAN KUNJUNGAN KERJA KE PT BADAK NGL**

Pada 11 Februari 2010, Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan di sela-sela kunjungan kerjanya ke PT Badak NGL melakukan penanaman pohon Rukem (Flacourtia Rukan). Tampak dalam gambar Direktur Utama sedang menyiram tanaman tersebut didampingi Direktur Pengolahan Rukmi Hadihartini dan Presiden Direktur Bdad NGL Agus Haryanto.<sup>MP KUN</sup>

**PERTAMINA AVIATION SOEKARNO HATTA TERIMA PENGHARGAAN RAMP INCIDENT FREE FOR 14 YEARS CONSECUTIVELY**

Pada 27 Januari 2010, Pertamina Aviation Soekarno Hatta menerima penghargaan "Ramp Incident Free for 14 Years Consecutively". Penghargaan ini ditujukan sebagai apresiasi JAL kepada Pertamina Aviation Soekarno Hatta dalam melayani pengisian pesawat udara tanpa terjadi insiden dan atau kecelakaan selama 14 tahun berturut-turut. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian terbaik ke-2 untuk JAL station di luar Jepang. Pada saat itu juga dilakukan seminar Safety, dimana perusahaan-perusahaan pendukung JAL seperti Pertamina, PT.Gapura Angkasa, Aerowisata Catering Service, memaparkan upaya-upaya dalam mencapai "Incident Free". Pertamina aviation memaparkan 8 safety rules yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.<sup>MP AVIASI</sup>



Foto: AVIASI



Foto: PGE

**PLTP UNIT-4 KAMOJANG CAPAI CAPACITY FACTOR 98,92 PERSEN**

Suasana gembira di Control Room PLTP Kamojang Unit-4 di malam pergantian tahun baru 2010 untuk merayakan pencapaian Capacity Factor tahun 2009 sebesar 98,92 persen atau setara dengan 521.899 MWh energi listrik. Pemanfaatan uap oleh PLTP PGE tahun 2009 adalah sebesar 3.666.079 TON atau setara dengan 903.160 BOE.<sup>MP IK</sup>

**Sudahkah Anda Tahu JALUR EVAKUASI DARURAT di Area Kerja Anda?**

**K3LL CORPORATE**



Foto: PEP P.Susu

## PEP Pangkalan Susu Uji Kesiapan Tim OPKD

**PANGKALAN SUSU** – Pertamina EP Field Pangkalan Susu lakukan uji kemampuan tim operasi penanggulangan keadaan darurat (OPKD) melalui kegiatan lomba pemadam kebakaran di lapangan *Fire Training Ground* PEP Field Pangkalan Susu Bukit Kunci (10/2). Lomba ini juga dilaksanakan dalam rangka menyambut bulan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

“Keselamatan kerja merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional Pertamina EP,” ujar Kepala HSE Field Pangkalan Susu Syaiful Bahri. Dia melanjutkan bahwa perlombaan yang dilaksanakan dalam dua hari ditujukan kepada para pekerja dan pekerjanya yang masuk dalam tim OPKD agar memiliki kemampuan dan kesiapan dalam melakukan tindakan-tindakan pencegahan dan pemadaman terhadap hal-hal yang dapat menciptakan kecelakaan kerja.

Tim OPKD memiliki tugas bila diperlukan dalam keadaan darurat misalnya kebakaran di lingkungan operasional perusahaan. “Tugas ini tidak hanya menjadi tugas bagian HSE namun sebenarnya menjadi tanggung jawab kita semua sebagai keluarga besar Pertamina EP Field Pangkalan Susu untuk menjaga aset perusahaan dari keadaan darurat yang dapat mengganggu operasional perusahaan,” ujar Pws Keselamatan Kerja Dani Haru Ciptadi.

Pada acara pembukaan sehari sebelumnya, Field Manager PEP Field Pangkalan Susu menjelaskan bahwa HSE saat ini menjadi prioritas Pertamina di setiap wilayah kerjanya. “Tidak ada lagi toleransi untuk tindakan-tindakan atau aktivitas yang berpotensi terjadinya kecelakaan kerja,” ujarnya.

Polin menambahkan bahwa kebijakan tersebut merupakan keputusan dari pimpinan tertinggi PT Pertamina (Persero). Oleh karena itu, wajib dilaksanakan oleh semua orang yang bekerja di lingkungan Pertamina, termasuk Pertamina EP sebagai salah satu anak perusahaannya.

Polin mengharapkan kepada para peserta agar apa yang dilaksanakan dalam lomba ini dapat diterapkan di lingkungan kerja masing-masing dan apabila terjadi keadaan yang tidak diinginkan para peserta dapat cepat tanggap mengatasinya.

Lomba pemadaman kebakaran ini diikuti oleh 42 peserta yang berasal dari 8 regu bantuan di lingkungan Pertamina EP Field Pangkalan Susu dan satu regu dari Pertamina Gas Area Sumbagut. Sebelumnya masing-masing peserta mendapat penjelasan mengenai alat dan penggunaannya di lapangan. Dalam simulasi, masing-masing tim bertugas untuk memadamkan api yang berada di dinding dan x-mas tree (kepala sumur). Dalam simulasi tersebut, setiap tim dapat memadamkan api dengan baik. **MP** PEP P.Susu

## PTK Perkuat Armada dengan MT Patra Tanker I

**JAKARTA** - Pada 29 Januari 2010, PT Pertamina Tongkang (PTK) menerima satu kapal tanker MT Patra Tanker I – 1500 DWT yang dipesan dari PT Dok Koja Bahari (DKB). Serah terima tanker ini dilakukan oleh Direktur Usaha PTK Emli Hasan dan Direktur Utama DKB Riry Syeried Jetta. Kebijakan pemesanan kapal tanker ini dilakukan oleh Direksi lama PTK periode 2006 – 2008 yakni Dedeng Wahyu Edi, Joko Wibowo dan Widijanto.

Pengadaan kapal tanker ini dimaksudkan sebagai jawaban atas peluang pasar jasa maritim, khususnya di

PT Pertamina (Persero) dalam kaitannya dengan distribusi BBM ke seluruh wilayah nusantara. Penyerahan MT Patra Tanker I ini sebenarnya mengalami keterlambatan enam bulan dari jadwal yang telah ditetapkan karena adanya perubahan/penambahan Class yang dimiliki yakni Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan Bureau Veritas Class (BV Class).

MT Patra Tanker I merupakan kapal tanker pertama yang dimiliki oleh PTK. Dengan demikian, kapal tanker ini menambah jajaran armada PTK yang seluruhnya berjumlah 17 kapal dan



Foto: PTK

2 kapal sebagai *supporting / internal service* Rancung VI dan PSC. Sampai dua minggu ke depan, sedang disiapkan surat-surat dan dokumen kapal lainnya agar pada awal

Maret 2010 MT Patra Tanker I – 1500 DWT dapat dioperasikan. Rencananya, tanker ini akan dipakai oleh Bidang Perkapalan PT Pertamina (Persero). **MP** PTK

## Masyarakat Lebong Dukung Proyek Panasbumi Hululais

**LEBONG** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) disambut baik oleh Pemda Kabupaten Lebong dan masyarakat Lebong yang ditandai dengan acara syukuran dan do'a bersama mengawali Proyek Panasbumi Hululais, (30/1).

Kedatangan Direktur Utama PGE Abadi Poernomo dan Bupati Lebong Dalhadi Umar yang didampingi Koordinator Pelaksana dan Pengembangan Proyek PGE Zainal Ilmie Bachrun dan jajaran Muspida Lebong disambut dengan Tarian Kejai, tarian adat kebesaran masyarakat Lebong, alunan alat musik Gung Klitang dan Upacara Adat Do'a Khusus Mertau yang dibawakan oleh putra dan putri Lebong.

Pada acara tersebut Abadi Poernomo menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan masyarakat Lebong untuk

menelola potensi energi panasbumi di Hululais untuk pembangkitan energi listrik sebesar 110 MW.

Abadi juga menyampaikan rencana pengembangan proyek Hululais akan dibangkitkan dua generator PLTP di Kecamatan Lebong Selatan dengan kapasitas masing-masing 55 MW yang akan beroperasi bertahap di tahun 2013 – 2014. Proyek Hululais ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik nasional, khususnya di Kabupaten Lebong.

Untuk menunjang program Pemerintah 10.000 MW tahap kedua, PGE akan mengembangkan seluruh wilayah kerja yang ada dan berkontribusi tidak kurang 1170 MW. Yaitu, dari Ulubelu-Lampung sebesar 220 MW, Lumut Balai-Palembang sebesar 220 MW, Sungai Penuh-Jambi sebesar 110 MW, Hululais-Bengkulu



Foto: PGE

Dirut PGE Abadi Poernomo dan Bupati Lebong Dalhadi Umar disambut Tarian Adat Kebesaran Masyarakat Lebong saat acara Syukuran Proyek Hululais (30/1).

sebesar 110 MW, Karaha-Tasikmalaya sebesar 30 MW dan Kotamobagu-Sulut sebesar 80 MW, serta beberapa pengembangan lanjutan dari Area Kamojang, Lahendong dan Sibayak.

Saat ini PGE memegang 15 wilayah kerja pengembangan geothermal di seluruh

Indonesia. Sebanyak 12 di antaranya telah dikembangkan, baik oleh Pertamina sendiri maupun kerjasama dengan mitra usaha. Diharapkan pada jangka waktu lima tahun ke depan PT PGE dapat menghasilkan listrik sebesar 1342 MWe. **MP** PGE

## Awali 2010, Pertamina EP Tajak Dua Sumur

**JAKARTA** - Pertamina EP mengawali kegiatan operasi di tahun 2010 dengan melakukan penajakan dua sumur pada 1 Januari 2010. Sumur yang ditajak adalah sumur PDM-05 di lokasi eksplorasi Pondok Makmur C di Bekasi, Jawa Barat dan sumur produksi BN-19 di lokasi BNY-901 di Bunyu, Kalimantan Timur.

Presiden Direktur Pertamina EP Salis S Aprilian, saat meresmikan tajak sumur PDM C menegaskan bahwa kegiatan pemboran ini merupakan program kerja di tahun 2010.

Sementara Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Syamsu Alam pada kesempatan yang sama menegaskan bahwa kegiatan

tajak sumur PDM C merupakan salah satu wujud nyata komitmen yang telah disepakati bahwa satu sumur eksplorasi harus bisa ditajak pada 1 Januari 2010.

Syamsu mengatakan bahwa cadangan hidrokarbon sudah ditemukan oleh Pertamina EP di lokasi PDMA. Ia menegaskan bahwa di bawah permukaan di Pondok Makmur cukup kompleks. Untuk itu, lanjut Alam, pihaknya akan melakukan eksplorasi dan pengembangan. “Apa yang kita lakukan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat di sekitar tapi juga untuk Indonesia,” tegasnya.

Pada hari yang sama, Jum'at (1/1), juga dilaksanakan tajak sumur

BN-19 di field Bunyu Region KTI, Kalimantan Timur. Penajakan tersebut dihadiri oleh Direktur Operasi Bagus Sudaryanto.

Pada kesempatan tajak di dua lokasi tersebut, Direksi Pertamina EP menegaskan kepada seluruh pekerja yang berada di lokasi untuk mengimplementasikan HSE (*Health, Safety dan Environment*) serta aspek keamanan dengan sebaik-baiknya.

Pada tahun 2010, Pertamina EP menargetkan produksi migas mencapai 131 ribu barel per hari dan penemuan cadangan sebesar 186 MMBOE. **MP** PEP

## SEKILAS TENTANG DIREKSI BARU



**KAREN AGUSTIAN.** Lahir di Bandung, 19 Oktober 1958. Agama Islam. Pendidikan terakhir diselesaikan di Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (ITB). **Pengalaman kerja** : Di Mobil Oil Indonesia (1984-1988), Mobil Oil Dallas USA (1989-1992), kembali ke Mobil Oil Indonesia (1992-1998), bergabung dengan CGG Petro-systems di Indonesia sebagai *product manager* aplikasi G&G dan data manajemen (1998), bergabung dengan *Landmark Concurrent Solusi Indonesia* (1998-2002), bergabung dengan Halliburton Indonesia sebagai *Commercial Manager for Consulting and Project Management* (2002-2006), Staf Ahli Direktur Utama bidang Hulu Pertamina (2006-2008), Direktur Hulu Pertamina (2008-2009), Direktur Utama Pertamina dan masih menjabat sebagai Direktur Hulu Pertamina (5 Februari 2009-2010), dan Direktur Utama Pertamina tmt. 19 Februari 2010.



**BAGUS SETIARDI.** Lahir di Bandung, 9 Maret 1954. Agama Islam. Pendidikan terakhir diselesaikan di Universitas Padjadjaran dan mendapat gelar Magister Hukum. **Pengalaman kerja** : Ahli Geologi Eksplorasi UEP Sumatera Bagian Utara Pangkalan Brandan (1982-1990), Kasubdin Bidang Geologi Eksplorasi Plaju (1991-1995), Kasubdin Perundingan dan Kerjasama Jakarta (1995-2000), Kepala Dinas Eksplorasi Region Jawa Jakarta (2000-2002), GM DOH Jambi (2002-2004), GM JOB PERTAMINA-TALISMAN Ogan Komering (2004-2006), Vice President of Planning & Portfolio (2006-2007), Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (2007-2010), Direktur Hulu Pertamina tmt. 19 Februari 2010.



**EDI SETIANTO.** Lahir di Magelang, 7 September 1953. Agama Islam. Pendidikan terakhir diselesaikan di Bandung di bidang Teknik Industri. **Pengalaman kerja** : Deputi Direktur Pengolahan (2005-2006), Deputi Direktur Operasi Pengolahan (2007-2008), Staf Utama Direktur Pengolahan (2008-2009), Direktur Pengolahan Pertamina tmt. 19 Februari 2010.



**DJAELANI SUTOMO.** Lahir di Pasuruan, 6 Juni 1956. Agama Islam. Pendidikan terakhir diselesaikan di Bandung di bidang Teknik Mesin. **Pengalaman kerja** : Staf Dinas Mts. Pemasaran Pusat (1984), Sales Engineer UPPDN III (1985), Sales Engineer UPPDN VII (1988), Sales Engineer UPPDN V (1989), Ka. Lab. Pemap. Penjualan UPPDN III (1994), Sales Engineer UPPDN III (1995), Ka. Subdin. Plm. Import Din. Plm. PPDN (1996), Ka. Cab. Denpasar UPPDN V (2000), Manajer BBM Kapal (2001), Manajer PGB Pasar (2001), GM Pelumas (2003), Kepala Divisi BBM (2006), Kepala Divisi Pemasaran BBM (2007), Vice President Pemasaran BBM Retail (2007), Direktur Utama PT Pertamina Tongkang (2008-2010), Direktur Pemasaran & Niaga tmt. 19 Februari 2010.



**M. AFDAL BAHAUDIN.** Lahir di Jakarta, 14 November 1955. Agama Islam. Pada 2002-2004, ia menyelesaikan studi S2-nya di bidang Business Administration di University of Illinois at Urbana Champaign, Amerika. **Pengalaman kerja** : Pada 1997, ini dipercaya sebagai Project Manager, Proyek Implementasi SAP R/3 Pertamina, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Asuransi di Direktorat Keuangan Pertamina (2004-2006). Deputi Direktur Operasi Keuangan Pertamina (2006), Presiden Direktur TUGU (2007-2010), Direktur Keuangan Pertamina tmt. 19 Februari 2010.



**RUKMI HADIHARTINI.** Lahir di Jember, Jawa Timur pada 29 Maret 1953. Agama Islam. Alumni ITS jurusan Teknik Kimia ini memperoleh gelar Master Ekonomi di ST Mana-jemen Labora - Jakarta. **Pengalaman Kerja** : Engineer di UP III Plaju (1980-1984), Design Engineer Offsite Plaju (1984-1988), Staf *Technology Research & Development* (1988), Ka. Perencanaan dan Penjadwalan, Fungsi Pengembangan Kilang - Dit. Pengolahan (1988-1990), Ka. Perencanaan Biaya Fungsi Pengembangan Kilang - Dit. Pengolahan (1990-1993), Ka. *Cost Engineering*, Fungsi *Central Engineering* - Dit. Pengolahan (1993-2001), Manajer Sistem, Metode dan Produktivitas - Dit. Pengembangan & SDM (2001-2005), Manajer Pengembangan Organisasi, Divisi OSM - Dit. Umum & SDM (2005-2006), Kadiv SDM (2006), Deputi Direktur Pengembangan SDM & Organisasi (2006-2008), Direktur Pengolahan (2008-2010), Direktur SDM tmt. 19 Februari 2010.



**WALUYO.** Lahir di Klaten, 16 Desember 1956. Agama Islam. Alumni Universitas Trisakti jurusan teknik mesin ini mendapat gelar magister manajemen di ST Manajemen Prasetya Mulya dan sedang mengambil program doktoral di Universitas Indonesia. **Pengalaman Kerja** : Staf, Maintenance Engineering, dan Gas Operations Manager (1975-1996), Project Control & Business Manager (1998-1999), Production Downstream Asset Manager (1999), Senior Manager of HSE (1999-2002), Deputi Vice President of HR & Administration (2002-2003), Vice President Business Ethics and Assurance (2003-2004), Deputi Bidang Pencegahan di Komisi Pemberantasan Korupsi (2004-2007), Direktur Umum & SDM Pertamina (2008-2010), Direktur Umum Pertamina tmt. 19 Februari 2010.



**FEREDERICK S.T. SIAHAAN.** Lahir di Pematang Siantar, 10 November 1967. Agama Kristen. Mendapatkan gelar Master di bidang Bisnis Management di Asian Institute of Management, Manila. **Pengalaman Kerja** : Philam Life Investment, Manila (1995), Sigma Batara (1995-2000), Dinamika Usaha Jaya (2000-2001), Ast. Direktur Investment Banking - Indo Premier Securities (2002-2006), Direktur Keuangan Pertamina (2006-2010), Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina tmt. 19 Februari 2010.

## Pertamina Harus Go Global

**JAKARTA** - "Acara pelantikan direksi PT Pertamina (Persero) ini, menjadi saat yang bersejarah bagi industri migas nasional, dan diharapkan menjadi titik tolak penting untuk menjadikan Pertamina sebagai asset kebanggaan nasional," Demikian dikatakan oleh Menteri Negara BUMN Mustafa Abu Bakar saat melantik jajaran baru Direksi Pertamina di Gedung Utama Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jumat (19/2).

Sebelumnya, dengan Keputusan Menteri BUMN No. Kep.29/MPU/2010 tanggal 19 Februari 2010 tentang Pemberhentian, Pengalihantugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Pertamina (Persero). *Pertama*, memberhentikan dengan hormat Omar. S. Anwar sebagai Wakil Direktur Utama Pertamina, dan Ahmad Faisal sebagai Direktur Pemasaran & Niaga. *Kedua*, mengalih tugas Frederick ST Siahaan yang semula menjabat Direktur Keuangan menjadi Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko. Berikutnya juga mengalihkan penugasan Rukmi Hadihartini dari Direktur Pengolahan menjadi Direktur Sumber Daya Manusia. Selanjutnya, mengalihkan penugasan Waluyo dari Direktur Umum & SDM menjadi Direktur Umum.

*Ketiga*, mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota direksi baru Pertamina. Bagus Setiardi sebagai Direktur Hulu, Edi Setyanto sebagai Direktur Pengolahan, Djaelani Sutomo sebagai Direktur Pemasaran & Niaga, M. Afdal Bahaudin sebagai Direktur Keuangan.

Pelantikan disaksikan oleh dua pejabat dari Kantor Menteri Negara BUMN, yaitu Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri

Strategis, Energi dan Telekomunikasi (PISET) Sahala Lumban Gaol dan Sekretaris Kementerian BUMN Said Didu. Acara juga dihadiri undangan yang datang dari jajaran Dewan Komi-saris Pertamina, Komisi VI, VII dan XI DPR RI, Ditjen Migas Evita Legowo, jajaran manajemen Pertamina serta pimpinan anak-anak perusahaan.

## PERAN PENTING PERTAMINA

Dalam kesempatan itu Mustafa juga mengakui peran penting Pertamina dalam sejarah sejak berdirinya 52 tahun yang lalu. "Pola-pola pengembangan migas yang diciptakan Pertamina, bahkan digunakan oleh banyak perusahaan migas dari negara lain. Dalam perkembangannya perusahaan-perusahaan migas tersebut, kini justru menjadi pesaing bahkan mengungguli Pertamina. Hal ini tentunya menjadi cambuk dan refleksi bagi kita semua untuk kembali membangun Pertamina menjadi kebanggaan nasional. Momen penting ini merupakan pijakan mewujudkan cita-cita mulia tersebut," lanjut Mustafa.

Mustafa menambahkan bahwa nilai strategis Pertamina bukan saja dalam hal kontribusi dividennya yang terbesar di antara seluruh BUMN, namun juga dalam perannya sebagai satu-satunya BUMN yang terintegrasi dari hulu sampai hilir dalam industri migas. "Industri migas merupakan industri paling strategis pendorong ekonomi perekonomian negara," tegas Mustafa.

## MEMPERKUAT PERTAMINA KE DEPAN

Untuk memperkuat Pertamina sebagai perusahaan yang juga akan berdampak pada ketahanan nasional bidang energi,

khususnya minyak dan gas bumi, ada tiga hal yang harus dilakukan. *Pertama*, investasi baru di sektor hulu, melalui penemuan lapangan-lapangan baru, maupun akuisisi lapangan-lapangan yang telah ada untuk memenuhi target pertumbuhan produksi sekaligus rasio cadangan migas.

*Kedua*, investasi baru dan peremajaan kilang-kilang pengolah untuk lebih meningkatkan penggunaan kapasitas pengolahan yang sudah ada dan untuk meningkatkan keandalan kilang.

*Ketiga*, investasi baru dan serta peremajaan infrastruktur distribusi untuk dapat melayani penyediaan BBM maupun elpiji kepada masyarakat dengan mutu dan harga yang memadai.

Berikutnya Mustafa menekankan meskipun sektor hilir memberikan profit margin yang kecil, namun pengembangan sektor hilir tetap harus dilaksanakan karena sektor hilir bersentuhan dengan hajat hidup masyarakat banyak sebagai *end user*, sehingga kinerja di sektor hilir akan berdampak pada citra Pertamina.

Selanjutnya Mustafa pun mengharapkan Pertamina untuk membawa nama baik Indonesia di forum internasional. "Kita telah melihat begitu banyak *oil companies* dari negara lain yang memperluas cakupan internasionalnya dan menjadi pemain global. Pertamina harus mengikuti kecenderungan ini untuk menghadapi tantangan kompetisi global tersebut."

Acara pelantikan dialanjutkan dengan konferensi pers di Lantai Ground, dan kemudian lepas sambut direksi baru di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. <sup>MP UHK</sup>

## Direktorat Baru, Kinerja Baru

**JAKARTA** - Terdapat tujuh Direktur baru yang nantinya akan mendampingi Direktur Utama Pertamina dalam menjalankan tugasnya. Diharapkan dengan bertambahnya jumlah direktur akan menjadikan Pertamina semakin kuat dan dapat bergerak lebih cepat dalam hal mencapai visi dan misinya. Demikian disampaikan Menteri Negara BUMN Mustafa Abu Bakar, pada konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina Jakarta, (19/2).

Lebih gamblang Mustafa mengatakan,

penambahan direktorat dilakukan untuk memudahkan langkah Pertamina dalam menghadapi persaingan. Terutama Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko. Karena menurutnya, direktorat inilah yang nantinya akan menangani masalah pengembangan usaha, investasi serta menganalisa manajemen. "Intinya direktorat ini yang nantinya akan *support* ekspansi mulai dari hulu hingga hilir di Pertamina," ujarnya.

Sedangkan Direktur Utama Pertamina Karen Agustian mengharapkan kepada jajaran Direksi Pertamina yang baru untuk terus melanjutkan program transformasi yang telah dirintis bersama-sama dengan direksi sebelumnya. "Dengan adanya penambahan format direksi baru, saya semakin optimis bahwa bisnis Pertamina ke depan kinerja perusahaan ini akan semakin melesat lebih cepat untuk menuju perusahaan minyak dan gas nasional kelas dunia," tegasnya. <sup>MP NDJ</sup>

## Dirut : Jaga Kekompakan dan Lanjutkan Transformasi

**JAKARTA** - Usai pelantikan Direksi PT Pertamina (Persero) yang dilakukan oleh Menteri BUMN Republik Indonesia Mustafa Abu Bakar, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (19/2) dilaksanakan *Town Hall Meeting* dalam rangka pisah sambut antara direksi lama dan direksi baru Pertamina.

*Town hall meeting* dihadiri oleh seluruh pekerja Pertamina, tamu undangan dari anak perusahaan dan disaksikan oleh pekerja dan tim manajemen di seluruh anak perusahaan dan Unit Pengolahan dan Pemasaran yang tersebar diseluruh Indonesia melalui *video converence*.

"Kita sudah seringkali mengalami proses pergantian direksi, dan setiap mengalami proses pergantian kepemimpinan seluruh pekerja Pertamina tetap mampu bersikap profesional dan penuh dedikasi

yang tinggi serta memberikan dukungan penuh terhadap jajaran direksi baru sehingga memberikan yang terbaik bagi perusahaan ini," kata Direktur Utama Pertamina Karen Agustian.

Pada kesempatan tersebut Karen menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada direksi Pertamina yang telah menyelesaikan masa tugasnya atas kerja keras dan dedikasi tinggi yang telah diberikan untuk bersama-sama memajukan Pertamina selama ini. "Saya menilai selama ini kita telah begitu berhasil menjaga kekompakan dan komitmen untuk menjalankan tugas dan melanjutkan cita-cita transformasi yang telah dirintis oleh jajaran direksi sebelumnya," ungkap Karen.

Pemegang saham menginginkan adanya peningkatan laba bersih Pertamina sebesar Rp 25 triliun yang dari target awal

kita Rp 18 triliun. Sehingga untuk seluruh direktorat dan jajaran direksi Pertamina yang baru harus benar-benar jeli, penuh perhitungan, serta tetap mengedepankan profesionalitas dan efisiensi setiap peluang bisnis yang berpotensi memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan.

"Kami dari jajaran direksi yang baru ini akan selalu senantiasa berkomitmen untuk memegang teguh dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar integritas perusahaan dan melaksanakan tat nilai perusahaan dengan sepenuhnya. Kami menginginkan agar selepas restrukturisasi jajaran direksi Pertamina ini kita semua dapat sesegera mungkin kembali menyatukan tekad serta merapatkan barisan untuk melanjutkan transformasi untuk menjadikan Pertamina *World Class National Oil Company*," tambah Karen. <sup>MP IK</sup>

## Pertamina 'Bedah' Sekolah di Lahat

LAHAT - Pertamina melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kembali menunjukkan kepedulian terhadap dunia pendidikan. Wujud kepedulian kali ini diberikan dalam bentuk bantuan renovasi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MI) Sukanegara Lahat. Renovasi yang dilakukan sejak awal Oktober 2009 akhirnya diresmikan oleh GM Pemasaran BBM Retail Region II, Haris Budiarto, Selasa (12/1).

"Pertamina bangga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Kabupaten Lahat, khususnya di bidang pendidikan, dimana Sumsel merupakan salah satu provinsi dengan sumber energi yang melimpah yang tentu membutuhkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi lewat pendidikan yang berkualitas juga," kata Haris.

Sebelum direnovasi, kondisi bangunan MI Sukanegara cukup memprihatinkan sehingga tidak kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar. Pihak sekolah menemui kesulitan dalam mencari biaya untuk renovasi tersebut apalagi mayoritas orangtua bekerja sebagai buruh tani.

Total dana yang dikucurkan untuk renovasi MI Sukanegara mencapai 200 juta rupiah. Renovasi tersebut terdiri dari renovasi dua ruangan kelas, satu ruangan guru, pemasangan genteng, satu toilet guru dan satu toilet siswa serta perlengkapan seperti meja-kursi dan lemari.

Di Kabupaten Lahat sendiri, program-program CSR Pertamina meliputi berbagai bidang, di antaranya kegiatan Pertamina Sehati (Sehat Ibu dan Anak) yaitu bantuan pemeriksaan kesehatan dan peningkatan gizi untuk ibu hamil dan balita, serta bantuan lain berupa sembako, beasiswa dan renovasi rumah ibadah. <sup>MP PMS REG. II</sup>

### BALIKPAPAN

- Dalam rangka bulan K3 2010, RU V menggelar donor darah, (8/2). Selain mendonorkan darah, sebagai bentuk kepedulian RU V terhadap KLB DBD di Balikpapan, GM RU V juga menyerahkan 200 Kg bubuk abate kepada DKK Balikpapan untuk dibagikan kepada warga. <sup>MP Ru V</sup>



## Pertamina Fasilitas Asuransi Kesehatan bagi 1000 Mekanik

JAKARTA – Sebagai wujud kepedulian Pertamina untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "Sehat Bersama Pertamina", Pertamina memberikan jaminan kesehatan bagi 1000 mekanik tradisional yang memiliki penghasilan maksimal setara UMR.

Program ini bertujuan untuk memberikan akses bagi pelayanan kesehatan yang layak untuk para mekanik dari bengkel-bengkel yang telah bekerjasama dengan Pertamina dalam memasarkan Pelumas Pertamina. Jaminan kesehatan ini berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Januari 2011. Penerima bantuan berasal dari wilayah Sales Region SR II yang meliputi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

Menurut Manager CSR Guntara, pelayanan kesehatan yang diberikan mencakup santunan rawat inap, biaya operasi, biaya aneka perawatan di rumah sakit, konsultasi dokter spesialis, biaya unit gawat darurat akibat kecelakaan, biaya ambulance, perawatan Intensif (ICU/ICCU), santunan sebelum (15 hari) dan sesudah (30 hari) perawatan, dan santunan duka.

Dalam program ini Pertamina bekerjasama dengan unit bisnis pemasaran pelumas dan perusahaan asuransi Jiwasraya. Melalui program Sehat Bersama Pertamina ini, para mekanik memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak guna meningkatkan kesehatan diri, istri dan dua orang anak.

"Dengan adanya jaminan asuransi ke-



Sekretaris Perseroan Pertamina Toharso secara simbolis menyerahkan kartu asuransi untuk mekanik kepada Machroni.

sehatan ini diharapkan para mekanik akan bekerja lebih giat, tenteram, aman dan tentunya penjualan Pelumas Pertamina akan lebih meningkat lagi sehingga citra Pelumas Pertamina semakin lebih baik, "demikian dikatakan Vice President Pelumas Pertamina Hendrato Tri usai penyerahan secara simbolis kartu asuransi kepada salah satu perwakilan dari mekanik di SPBU COCO Pertamina, MT Haryono Jakarta, Senin (10/2).

Menurut Sekretaris Perseroan Pertamina Toharso, ke depannya program ini akan dievaluasi dan jika memang ada pertumbuhan atau kenaikan yang lebih baik terhadap penjualan Pelumas Pertamina, maka tidak tertutup kemungkinan

program ini akan diperluas lagi ke daerah lainnya.

Sementara Direktur Pemasaran Asuransi Jiwasraya De Yong Adrian menjelaskan bahwa para mekanik yang mempunyai kartu akses telah dibekali buku saku panduan program asuransi Jiwasraya mengenai manfaat pelayanan kesehatan, daftar rumah sakit rujukan (*provider*) dan mekanisme pengajuan klaim (*reimbursement*).

"Jiwasraya siap memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pemegang kartu asuransi Jiwasraya dan berkomitmen memberikan pelayanan pra perawatan rumah sakit dan pasca perawatan rumah sakit yang terbaik," kata Adrian. <sup>MP IK</sup>

## Pertamina Bantu Pembangunan Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung

BANDUNG – Sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap pelestarian lingkungan, Pertamina mengalokasikan sebagian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk pembangunan dan penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dulunya adalah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pasir Impun. Penyerahan bantuan ini dilakukan oleh Sekretaris Perseroan Pertamina Toharso kepada Walikota Bandung Dada Rosada di Kecamatan Mandalajati, Bandung, (9/2).

"Bantuan yang diberikan oleh Pertamina untuk menata RTH di Pasir Impun ini adalah bentuk kepedulian Pertamina terhadap perbaikan lingkungan hidup. Ini adalah ide baik dari pemkot Bandung untuk menata kembali RTH Pasir Impun adalah langkah positif yang sudah sepatutnya kita dukung dan kita perlu melakukan langkah nyata agar hutan kota tetap terjaga kelestariannya

sehingga mampu menjadi paru-paru kota," demikian disampaikan Sekretaris Perseroan PT Pertamina (Persero) Toharso.

Pada kesempatan yang sama, Wali Kota Bandung Dada Rosada mengungkapkan pembangunan Taman Kota Pasir Impun merupakan bagian dari upaya memenuhi target 30 persen ruang terbuka hijau (RTH). RTH yang dimaksud terdiri dari 20 persen berupa RTH publik dan 10 persen RTH privat dan target tersebut merupakan amanat Undang-undang 26/2007 tentang Penataan Ruang.

Kepala Dinas Pertamanan dan Pemakaman Pemkot Bandung Yogi Supardjo mengatakan bahwa pembangunan taman kota yang diberi nama Taman Abdi Negara itu dimulai pada November 2009 dan rampung pada akhir 2009. Fasilitas Taman Abdi Negara meliputi *jogging track* sepanjang 720

meter, jalan masuk taman sepanjang 60 meter, jalan area taman sepanjang 150 meter, tiga titik sumur biogas, lima unit Gazebo, dan 100 pohon pelindung.

Dalam kesempatan ini Sekretaris Perseroan Toharso bersama Walikota Bandung melepas burung sebagai tanda peresmian Taman Abdi Negara dan dilanjutkan peninjauan lokasi. Turut hadir pada acara tersebut Dandim 0618/BS Bandung Letkol. TNI Asep Sarifudin, Kapolres Bandung Timur AKBP Viktor Manopo dan Ketua DPK Korpri Kota Bandung Nanang Sudjana, dan Kepala BPLHD Jawa Barat Iwan Wangsaatmaja.

Menurut Toharso, tahun ini Pertamina mengalokasikan dana CSR sekitar Rp250 miliar. Angka tersebut dua kali lebih besar dari realisasi dana CSR tahun lalu yang menghabiskan Rp 120 miliar. Salah satu pemanfaatannya adalah memba-



Sekretaris Perseroan Pertamina Toharso didampingi Walikota Bandung Dada Rosada menandatangani prasasti Taman Kota Pasir Impun di Kecamatan Mandalajati, Bandung, (9/2)

ngun Taman Kota Pasir Impun di Kota Bandung dengan dana sebesar Rp1,4 miliar. Dana tersebut tidak diberikan dalam bentuk tunai, melainkan membangun taman tersebut.

Pembangunan Taman Abdi Negara Pasir Impun merupakan sebuah terobosan dengan menjadikan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pasir Impun

menjadi sebuah taman kota. Sehingga dengan bantuan sarana dan prasarana dari Pertamina, Taman Abdi Negara Pasir Impun saat ini menjadi taman yang cukup lengkap dan nyaman untuk dinikmati oleh masyarakat kota Bandung, khususnya warga Pasir Impun Kecamatan Mandalajati.

Sebagai perusahaan mi-

gas nasional, Pertamina membutuhkan dukungan dari seluruh masyarakat untuk ikut serta mengatasi permasalahan lingkungan seperti perubahan pola pemakaian BBM yang selama ini tergolong boros dan masih belum memiliki itikad yang tinggi untuk segera beralih ke energi alternatif seperti biofuel maupun bahan bakar gas. <sup>MP IK</sup>